

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan seluruh hasil penelitian yang mengenai Strategi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu. Informasi yang didapatkan merupakan hasil wawancara dengan informan penelitian, hasil observasi yakni dengan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dan hasil dokumentasi dengan arsip-arsip dan dokumentasi penelitian yang berkaitan dengan strategi pendidik yang dilakukan dalam mengembangkan pembelajaran anak usia dini. Hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini akan dibahas sesuai dengan sistematika sebagai berikut:

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Identitas Informan
3. Deskripsi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian
4. Deskripsi Hasil Penelitian

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

## A. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Latar Belakang Berdirinya Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu

Sekolah Alam Indonesia JAC Bengkulu merupakan cabang SAI yang pertama di Bengkulu yang berdiri pada tahun 2012.

Sekolah Alam Indonesia JAC Bengkulu berlokasi di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound *Jenggalu Adventure centre* dengan jumlah siswa awal 6 orang siswa TK dan 1 orang siswa SD. Sekolah Alam Indonesia JAC Bengkulu yang berlokasi di daerah Jenggalu, kurang lebih 15 menit dari kota Bengkulu ini letak geografis alamnya sangat menarik dan lingkungannya sangat asri. Letaknya di pinggir sungai dan tidak jauh dari muara sungai. Sangat cocok dengan konsep sekolah alam yang mengedepankan pengenalan terhadap alam untuk pembelajaran ilmiah dan pembelajaran kehidupan. Luas SAI JAC Bengkulu kurang lebih dua hektar. Di lokasi tersebut sudah terdapat instalasi outbound, karena awalnya lokasi ini diperuntukan bagi operasional outbound. Rencana kedepan akan dibangun kolam renang di sekolah ini.

b. Visi Lembaga

Membentuk karakter yang kuat secara akhlakul karimah yang kuat secara kepemimpinan dan kuat secara logika berfikir

c. Misi Lembaga

Melahirkan seorang pemimpin yang berkarakter sebagaimana yang diharapkan oleh bangsa, kuat secara budi pekerti, kuat secara kepemimpinan dan kuat secara keilmuan.

**Tabel 4.1**

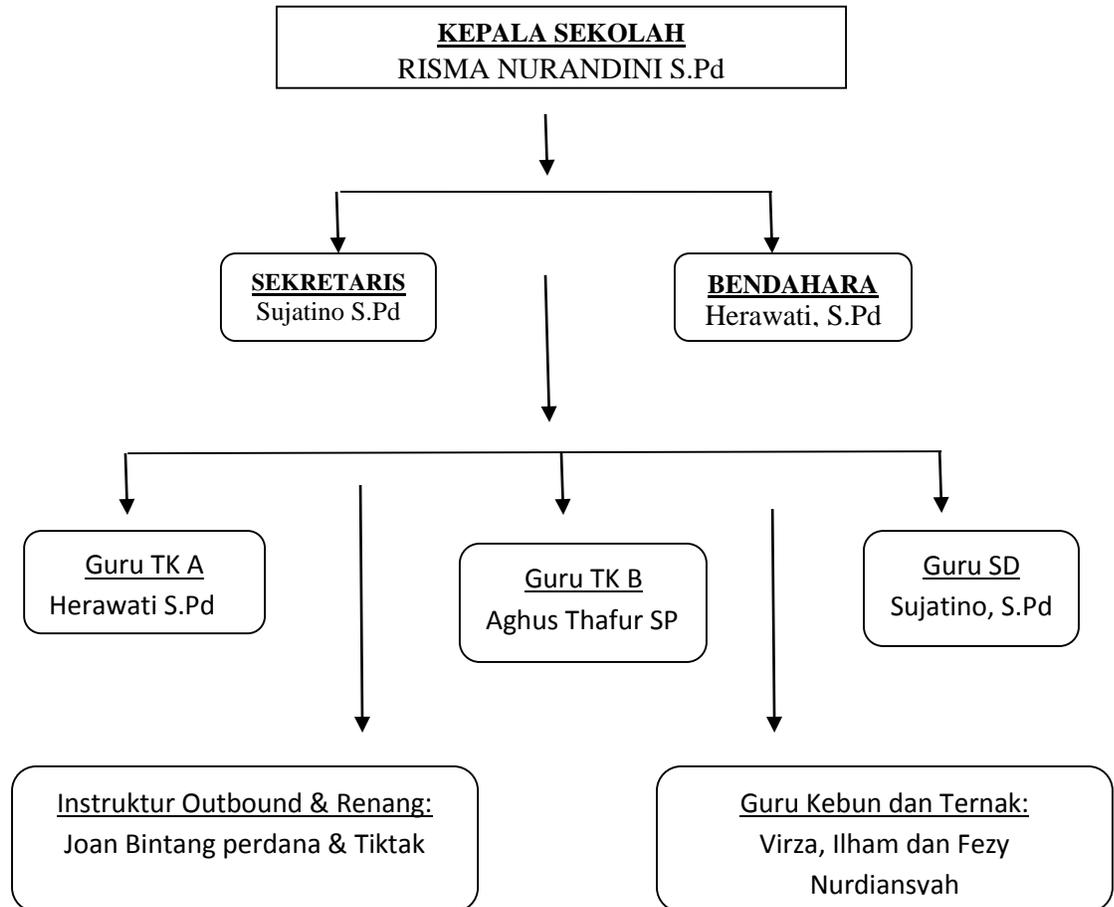
**Daftar Nama Pendidik/Guru di SAI JAC Bengkulu**

| No | Nama                     | L/<br>P | Tempat/<br>Tanggal<br>Lahir           | Alamat   | Pendidikan | Jabatan           |
|----|--------------------------|---------|---------------------------------------|--|------------|-------------------|
| 1  | Risma Nurandini,<br>S.Pd | P       | Padang, 29<br>Juni 1988               | Jl. Jenggalu<br>Raya Tapak<br>Jedah No.<br>73, | S1         | Kepala<br>Sekolah |
| 2  | Herawati S. Pd           | P       | Pajar<br>Bulan, 22<br>Oktober<br>1991 | Jl.Jawa<br>Sukamerindu                         | S1         | Guru              |
| 3  | Aghus Taifur, SP         | L       | Tugu Rejo,<br>18 Februari<br>1991     | Jl. WR.<br>Supratman,<br>Kandang<br>limun      | S1         | Guru              |
| 4  | Sujatino, S.Pd           | L       | Muko-<br>muko, 21<br>Januari<br>1991  | Jl.<br>Kaliamatan<br>Rawa<br>Makmur<br>Permai  | S1         | Guru              |

## d. Struktur Lembaga

Gambar 4.1

## STRUKTUR ORGANISASI



**Tabel 4.2**  
**Daftar Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki**

| <b>No.</b> | <b>Sarana/prasarana</b> | <b>Jumlah/banyak</b> |
|------------|-------------------------|----------------------|
| 1          | Ruang Kepala Sekolah    | 1 Ruang              |
| 2          | Ruang Guru              | 1 Ruang              |
| 3          | Ruang Kelas             | 3 Ruang              |
| 4          | Mushola                 | 1 Ruang              |
| 5          | Arena outbound          | 10 Lokasi            |
| 6          | Kamar mandi             | 2 Ruang              |
| 7          | Kebun                   | 1 lokasi             |
| 8          | Kolam                   | 1 Lokasi             |
| 9          | Meja belajar            | 15 Unit              |
| 10         | Lemari berkas           | 1 unit               |
| 11         | Lemari arsip guru       | 2 Unit               |
| 12         | Radio                   | 1 Unit               |
| 13         | Infokus                 | 1 Unit               |
| 14         | Rak buku                | 1 Unit               |
| 15         | Laptop                  | 1 Unit               |
| 16         | Meja Tamu               | 1 Unit               |
| 17         | White board             | 4 Unit               |

## 2. Deskripsi Identitas Informan

Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang dengan pertimbangan bahwa mereka dapat memberikann informasi mengenai strategi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu. Seperti yang dijelaskan pada Bab sebelumnya dalam penelitian ini menggunakan subjek penelitian yaitu pengelola/kepala dan pendidik/guru Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu. Jumlah tenaga pendidik/guru yang ada adalah sebanyak 4 orang. Untuk lebih jelas data informan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Informan**

| No | Nama                  | Jabatan        |
|----|-----------------------|----------------|
| 1. | Risma Nurandini, S.Pd | Kepala Sekolah |
| 2. | Aghus Taifur          | Guru TK B      |
| 3. | Herawati, S.Pd        | Guru TK A      |
| 4. | Sujatino              | Guru TK B      |

**Gambar 4.2****Foto Informan 1**

Informan pertama bernama Risma Nurandini, S.Pd dengan jabatan Kepala Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berjenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Bengkulu.

**Gambar 4.3****Foto Informan 2**

Informan kedua bernama Herawati, S.Pd dengan jabatan Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu,

berjenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir S1 Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

#### **Gambar 4.4**

#### **Foto Informan 3**



Informan ketiga bernama Aghus Taifur dengan jabatan Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berjenis kelamin laki-laki, agama islam, pendidikan terakhir S-1 Teknologi Pertanian, Universitas Bengkulu.

### **Gambar 4.5**

#### **Foto Informan 4**



Informan keempat bernama Sujatino dengan jabatan Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berjenis kelamin laki-laki, agama islam, pendidikan terakhir S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

### **3. Deskripsi Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Wawancara**

Peneliti melaksanakan wawancara dengan keempat informan penelitian pada hari, waktu dan tempat berbeda dimulai dari:

1. Hari Senin, 19 Mei 2014 di ruangan belajar Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu. Wawancara dimulai pada pukul 09.00 s/d 09.10 WIB dengan informan pertama yaitu ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).

2. Hari Senin, 19 Mei 2014 di ruangan belajar Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu,. Wawancara dimulai pada pukul 09.30 s/d 09.40 WIB dengan informan yang bernama Ibu Herawati S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).
3. Hari Senin, 19 Mei 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu. Wawancara dimulai pada pukul 10.00 s/d 10.10 WIB dengan informan yang bernama Aghus Taifur, SP (Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).
4. Hari Senin, 19 Mei 2014 di ruangan belajar Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu. Wawancara dimulai pada pukul 10.30 s/d 10.40 WIB dengan informan yang bernama Sujatino, S.Pd (Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).
5. Hari Kamis, 22 Mei 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang beralamat di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound Jenggalu Adventure Centre. Wawancara dimulai pukul 09.00 s/d 09.25 WIB dengan informan pertama yaitu ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).

6. Hari Jumat, 23 Mei 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang beralamat di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound Jenggalu Adventure Centre. Wawancara dimulai pukul 11.00 s/d 11.25 WIB dengan informan yang bernama Ibu Herawati S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).
7. Hari Senin, 26 Mei 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang beralamat di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound Jenggalu Adventure Centre. Wawancara dimulai pukul 10.00 s/d 10.25 WIB dengan informan yang bernama Aghus Taifur, SP (Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).
8. Hari Rabu, 28 Mei 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang beralamat di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound Jenggalu Adventure Centre. Wawancara dimulai pukul 08.00 s/d 08.30 WIB dengan informan yang bernama Sujatino, S.Pd (Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).

9. Hari Jumat, 30 Mei 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang beralamat di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound Jenggalu Adventure Centre. Wawancara dimulai pukul 09.00 s/d 09.35 WIB dengan informan pertama yaitu ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).
10. Hari Senin, 2 Juni 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang beralamat di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound Jenggalu Adventure Centre. Wawancara dimulai pukul 08.45 s/d 09.20 WIB dengan informan yang bernama Ibu Herawati S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).
11. Hari Selasa, 3 Juni 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang beralamat di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound Jenggalu Adventure Centre. Wawancara dimulai pukul 10.00 s/d 10.35 WIB dengan informan yang bernama Aghus Taifur, SP (Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).

12. Hari Rabu, 4 Juni 2014 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang beralamat di Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03, Lingkar Barat Kota Bengkulu tepatnya di arena outbound Jenggalu Adventure Centre. Wawancara dimulai pukul 08.00 s/d 08.35 WIB dengan informan yang bernama Sujatino, S.Pd (Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu).

b. Observasi

Peneliti melaksanakan observasi atau pengamatan langsung tentang semua kegiatan yang berkaitan untuk kepentingan penelitian dimulai 19 Mei 2014 – 15 Juni 2014 (penelitian tidak berlangsung setiap hari sabtu dan minggu dikarenakan pada hari sabtu dan minggu seluruh siswa dan guru di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu libur). Adapun hal-hal yang peneliti observasi sesuai dengan tujuan penelitian adalah:

- 1) Strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu

- 2) Media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 3) Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 4) Strategi yang digunakan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 5) Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 6) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 7) Media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 8) Strategi pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 9) Strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik kasar anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu

- 10) Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 11) Media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu

**c. Dokumentasi**

Peneliti melaksanakan pengecekan dokumentasi dengan melihat dan mempelajari arsip yang dianggap perlu dalam penelitian. Pengecekan dokumentasi yang ada di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) dimulai selama penelitian berlangsung, yakni mulai dari tanggal 19 Mei 2014 – 15 Juni 2014, sama halnya dengan observasi penelitian tidak berlangsung pada hari Sabtu dan Minggu dikarenakan pada hari Sabtu dan Minggu seluruh siswa dan guru di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu libur. Adapun hal-hal yang peneliti dokumentasikan sesuai dengan tujuan penelitian adalah:

- 1) Satuan yang digunakan di SAI JAC Bengkulu
- 2) Media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu

- 3) Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 4) Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 5) Media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 6) Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu
- 7) Media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu

#### **4. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan peneliti pada Bab 1 yaitu strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan pembelajaran kognitif anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan pembelajaran afektif anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dan strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan pembelajaran motorik anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu*

Adventure Camp (JAC) Bengkulu. Untuk mengetahui hal tersebut maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dimana teknik yang paling dominan digunakan adalah wawancara, berikut akan diuraikan deskripsi hasil dari kegiatan penelitian.

**a. Strategi Yang Digunakan Pendidik Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu**  
***Model dan pendekatan pembelajaran apa yang digunakan di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan pembelajaran anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, peneliti sebelumnya menanyakan tentang model dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu kepada Kepala Sekolah dan pendidik/guru dihari yang sama dan waktu yang berbeda. Dimulai dari ibu Risma Nurandini sebagai ibu Kepala Sekolah pada hari Senin, 19 Mei 2014 pada pukul 09.00 s/d 09.10 WIB di ruangan belajar Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu :

*“hmm, model pembelajaran yang diterapkan di sekolah Alam JAC ini yaitu model pembelajaran alam. Model pembelajaran alam ini diterapkan dengan menempatkan lingkungan alam sekitar sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran . model pembelajaran alam ini diterapkan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik,*

yaitu pembelajaran berdasarkan tema setiap bulan. pendekatan pembelajaran tematik di sekolah alam di buat dalam bentuk spider web. Nah, spider web ini merupakan rencana pembelajaran dalam merencanakan kegiatan pembelajaran untuk satu semester yang dibuat berdasarkan tema dengan menggunakan desain jaring laba-laba. dari spider web, kita turunkan ke dalam lesson plan. Nah, lesson plan ini adalah rencana kegiatan yang memuat rencana kegiatan pembelajaran untuk satu semester yang dibuat pertanggal dan perminggu. Kemudian dari lesson plan kita turunkan lagi ke dalam weekly plan. nah weekly plan itu memuat rencana kegiatan untuk satu minggu yang dibuat perhari. Di dalam weekly plan terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan selama satu minggu, mulai dari tema, metode pembelajaran, bahan pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah alam JAC ini. Hmm, di sekolah alam JAC juga menggunakan konsep *experiential learning*. *Experiential learning* ini merupakan pembelajaran dengan membekali anak dengan ilmu pengetahuan melalui pengalaman secara langsung. Misalnya begini, untuk tema bulan ini yaitu tentang air. Jadi dari tema ini dapat dikembangkan beberapa aspek seperti kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak, jadi pembelajaran di sekolah alam ini, guru membawa anak untuk melakukan pembelajaran dengan air dikaitkan dengan alam. Misalnya membawa anak ke danau untuk melihat bagaimana air didanau, ke pantai untuk melihat bagaimana air di pantai, mencampur air dengan berbagai warna dan lain sebagainya sesuai dengan yang ada di spider web, lesson plan dan weekly plan.”

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Herawati, guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang di wawancarai pada hari Senin, 19 Mei 2014 pada pukul 09.30 s/d 09.40 WIB di ruangan belajar Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berikut pemaparannya:

“Untuk model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran di Sekolah ini yaa. Hmm, di Sekolah Alam JAC ini, menggunakan model pembelajaran alam, jadi alam sekitar digunakan sebagai sumber belajar, media belajar dan tempat belajar anak. model pembelajaran ini diterapkan menggunakan pendekatan tematik. Jadi anak kita berikan

*pengalaman dalam kegiatan pembelajaran. Di sekolah alam ini menggunakan spider web, lesson plan dan weekly plan yang di dalamnya berisi rencana kegiatan pembelajaran sebagai penerapan dari pendekatan tematik. Seperti spider web itu rencana pembelajaran yang dibuat berdasarkan tema, lesson plan itu turunan dari spider web dimana di dalam lesson plan ini berisi rencana pembelajaran untuk satu semester yang dibuat perbulan, nah kalau weekly plan ini perminggu dan perhari. Hmm, jadi untuk kegiatan pembelajarannya, anak-anak di Sekolah Alam ini lebih banyak mengeksplor kegiatan di alam ya..”*

Pada hari yang sama Senin, 19 Mei 2014 pada pukul 10.00 s/d 10.10 WIB di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, peneliti melakukan wawancara kepada guru TK B yaitu bapak Aghus Taifur, masih mengenai model dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berikut pemaparannya:

*“Pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam JAC ini yaitu dengan pendekatan tematik yaitu pembelajaran dibuat berdasarkan tema. Dimana pembelajaran ini berdasarkan tema setiap bulannya. Kita bisa lihat rencana pembelajaran berdasarkan tema ini secara garis besar ada di spider web, yang kemudian kita perjelas lagi di lesson plan, dan dari lesson plan kita kerucutkan lagi ke dalam weekly plan. nah dari ketiga rencana pembelajaran tersebut dapat dilihat apa saja yang harus disiapkan oleh guru sebelum melakukan pembelajaran, mulai dari metode pembelajaran, media dan bahan dan alat yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Oh ya, di sekolah alam JAC ini juga menerapkan pembelajaran dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak yang disebut dengan *exsperiensial learning*, nah jadi guru mengeksplor anak untuk mencari pengalaman misalnya dengan belajar dan bermain di alam. Jadi untuk model pembelajaran yang digunakan di Sekolah Alam JAC ini yaitu model pembelajaran alam.”*

Hal senada juga disampaikan oleh pak Sujatino, guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu yang di wawancarai pada hari Senin, 19 Mei 2014 pada pukul 10.30 s/d 10.40 WIB di ruangan belajar Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berikut pemaparannya:

*“hmm, model pembelajaran yang diterapkan di sekolah Alam JAC ini yaitu model pembelajaran Tematik. Model pembelajaran tematik ini yaitu pembelajaran berdasarkan tema setiap bulan. Model pembelajaran tematik di sekolah alam di buat dalam bentuk spider web, yang diturunkan dalam lesson plan dan diturunkan lagi ke dalam weekly plan. pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam JAC ini yaitu dengan experiensial learnig yaitu dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak, jadi guru mengeksplor anak untuk mencari pengalaman misalnya dengan belajar dan bermain di alam. Kita gunakan bahan yang ada di alam sebagai sumber belajar. Misalnya tanaman, kita tidak hanya mengajarkan mengenai tanaman di kelas, tapi kita berikan anak pengalaman dengan berkebun. Jadi dari kegiatan di kebun ini, guru menjelaskan bagaimana merawat tanaman, bagaimana cara menyiramnya, bagaimana cara menanamnya. Jadi selain pengetahuan anak bertambah, maka pengalaman anak juga akan bertambah”.*

***Kesimpulan:***

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada hari yang sama dan waktu yang berbeda dengan keempat informan tersebut, dengan pertanyaan yang sama, maka dapat diketahui bahwa model dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu model pembelajaran alam dengan menggunakan pendekatan tematik.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Mei 2014 jam 08.00-10.00 tentang model dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung tentang model dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp*, didapatkan data bahwa pendidik melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan tema sesuai dengan yang ada pada *spider web*, *lesson plan* dan *weekly plan* dan kegiatan pembelajaran dilakukan diluar kelas dengan menggunakan bahan yang ada di alam sebagai sumber belajar anak, seperti menggambar menggunakan pasir yang dilakukan di alam terbuka.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek kevaliditasan data tentang model dan pendekatan pembelajaran untuk anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Selasa, 20 Mei 2014 jam 08.00-10.00 dengan melihat dokumentasi *seperti spider web*, *lesson plan* dan *weekly plan*, serta mendokumentasikan aktivitas belajar yang dilakukan di luar ruangan.

***1) Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan pembelajaran kognitif anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.00 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah dengan pertanyaan “bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“Pendidikan anak usia dini di SAI JAC ini berlandaskan pada permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang perkembangan anak usia dini, hanya saja pencapaian perkembangan itu dicapai dengan cara yang berbeda. Untuk mengembangkan kognitif anak, guru melakukan pembelajaran dengan mengembangkan aspek pengetahuan dan sains, matematika dan bahasa anak. Jadi strategi yang digunakan pendidik di Sekolah alam JAC ini yaitu yang pertama, dengan mengenalkan lingkungan atau menstimulus anak melalui informasi yang berada di alam sekitar, misalnya tumbuhan, binatang, dan transportasi,.Misalnya tentang transportasi, anak-anak distimulus untuk menyebutkan transportasi laut ada apa saja? Transportasi darat ada apa saja dan transportasi udara ada apa saja? Setelah pembelajaran dengan tema transportasi selesai, pendidik mengajak anak untuk melihat jenis-jenis transportasi secara konkrit dengan mengunjungi bandara fatmawati untuk melihat transportasi udara. Strategi kedua yaitu dengan mengenalkan angka, huruf dan bangun geometri seperti segitiga, segi empat dan trapesium. Nah dikaitkan dengan transportasi tadi, misalnya mengenalkan angka dengan*

*menstimulus anak mobil rodanya ada berapa anak-anak? Ada yang menjawab empat, nah kita tulis angka empat seperti apa. Strategi ketiga, dengan membiasakan anak untuk berani mengungkapkan ide atau gagasan dan mengajukan pertanyaan. Nah disini, pendidik menancing rasa ingin tahu anak dengan beberapa pertanyaan misalnya transportasi darat yang ada di Bengkulu ada apa saja anak-anak? Siapa yang tahu kendaraan roda 4 apa namanya? Nah dengan begitu, maka anak akan berani mengungkapkan jawabannya. Kemudian strategi selanjutnya yaitu dengan memberi contoh atau mendorong anak untuk gemar membaca. Jadi, pendidik di SAI JAC ini mengajak anak untuk sama-sama membaca buku.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati S.Pd (Guru TK A) yang diwawancarai pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.00 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Strategi yang digunakan untuk mengembangkan kognitif anak di SAI JAC ya, jadi pertama itu kita membiasakan anak untuk berani mengungkapkan pendapat atau mengajukan pertanyaan, caranya kita memancing dengan sebuah pertanyaan. Misalnya tentang binatang, kita tanya sama anak “siapa yang tau binatang yang punya kaki empat ada apa aja?” lalu anak ada yang menjawab sapi buk, ada yang menjawab kucing buk. Strategi yang kedua, dengan menstimulus anak dengan berbagai informasi, misalnya binatang. Pendidik memberikan informasi bahwa binatang ada yang hidup di darat dan ada juga yang hidup di air, lalu kita stimulus anak untuk menyebutkan binatang yang hidup di air ada apa saja dan seterusnya. Strategi ketiga yaitu dengan mengenalkan angka atau huruf. Misalnya mengenalkan huruf dengan menyusun nama-nama binatang.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, yang peneliti

wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.00 WIB dengan pertanyaan “bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“Hmm, kalo kognitif anak itu kan terdiri dari pengetahuan seperti sains, matematika atau berhitung anak dan bahasa anak ya, jadi strategi yang kita gunakan untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam JAC ini yaitu dengan mengenalkan anak kepada lingkungan serta menstimulus anak dengan berbagai informasi yang ada di alam, mengenalkan angka, berhitung dan huruf serta bentuk segitiga, persegi dan lingkaran serta dengan membiasakan anak untuk berani mengungkapkan pendapat. Misalnya ya kita ajak anak untuk belajar di luar lingkungan, kemudian anak menemukan daun, kemudian anak akan bertanya pada guru, bapak ini daun apa namanya, lalu saya beri tugas pada anak untuk memetik daun secukupnya, kemudian dibawa ke kelas. Di kelas saya kembangkan kemampuan berhitung anak dengan menyuruh anak untuk menghitung daun yang mereka ambil, kemudian kita ajak anak untuk membuat suatu karya dari daun yang anak-anak ambil tadi. Dengan begitu selain pengetahuan sains dan matematika anak berkembang, anak juga bisa menghasilkan suatu karya.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di Sekolah Alam *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul

08.00 WIB di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC)

Bengkulu, berikut jawabannya:

*“Strategi yang kita gunakan untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam JAC ini yaitu pertama, dengan membiasakan anak untuk berani mengungkapkan pendapat, berani bertanya dan berani untuk berbicara. Kedua, mengenalkan lingkungan sebagai sumber pembelajaran, misalnya lingkungan sekitar, hewan atau binatang, tumbuhan dan lainnya. Ketiga, mengajarkan anak untuk berhitung dan mengenal huruf atau angka.*

***Kesimpulan :***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu pertama, membiasakan anak untuk berani mengungkapkan pendapat dan berani bertanya. Kedua, mengenalkan lingkungan atau menstimulus anak dengan berbagai informasi yang ada di alam sekitar. Ketiga, mengenalkan angka, huruf dan bangun geometri. Keempat, mendorong anak untuk gemar membaca.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Mei 2014 mulai dari pukul 09.00 s/d 10.10 WIB tentang strategi pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu. Observasi dilakukan dengan melihat kegiatan pembelajaran

anak-anak menemukan sesuatu yang membuat anak penasaran, sehingga anak bertanya kepada guru dan menjadikan sebuah tema pembelajaran. Disini, peneliti melihat ketika anak menemukan sejenis daun yang belum pernah anak lihat, kemudian anak memetik daun itu, dan membawanya ke kelas untuk dijadikan sebuah karya.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek ke validitasan data tentang strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

***2) Metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.05 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure

Camp (JAC) Bengkulu”? Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu):

*“Metode yang digunakan oleh guru di SAI JAC untuk mengembangkan kognitif anak yaitu dengan menggunakan metode inkuiri ya. Metode inkuiri ini merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih banyak belajar sendiri. Jadi guru disini sebagai fasilitator. Misalnya begini ya, anak melihat gambar pakaian astronot, kemudian anak bertanya kepada guru, pakaian astronot terbuat dari apa ya pak? Terus gunanya untuk apa ya pak? Nah dengan begini anak akan lebih banyak tahu dengan bertanya kepada guru. Kemudian guru menyediakan sebuah kardus bekas, gunting, penggaris dan pensil untuk membuat suatu karya yaitu baju astronot yang akan digunakan untuk bermain anak.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, yang diwawancarai pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.05 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“hmm, untuk metode yang digunakan di sekolah alam JAC ini yaitu metode pembelajaran inkuiri. Di SAI JAC menggunakan metode inkuiri karena anak-anak di sekolah alam JAC ini kebanyakan belajar dari lingkungan alam sekitar sehingga melibatkan anak untuk aktif, mandiri dan mengasah keingin tahuan anak dengan menggunakan sumber pembelajaran dari alam. Anak SAI JAC melakukan kegiatan pembelajaran dengan bermain dan melakukan pembelajaran dengan memberikan pengalaman untuk anak di alam. Misalnya, dalam mengembangkan pengetahuan berhitung anak dengan tema pembejaran air. Jadi anak belajar berhitung dengan menggunakan topik utama air. Misalnya anak diberikan tugas untuk memenuhi satu gelas dengan air menggunakan sendok sambil berhitung, berapa*

*sendok air yang anak tuangkan kedalam gelas. Dengan begitu, pembelajaran kognitif anak untuk pengetahuan berhitung atau matematika anak akan berkembang”.*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.05 WIB dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“Metode pembelajaran untuk mengembangkan kognitif anak di SAI JAC kita menggunakan metode yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, guru sebagai fasilitator dan mengembangkan kreativitas anak serta anak harus bisa menghadapi masalah yang di hadapinya sendiri. Lebih kepada metode inkuirilah ya. Misalnya dengan outbound ya. Outbound ini kalo di sekolah alam kan dengan melakukan pembelajaran di alam lingkungan sekitar sekolah ya, misalnya anak menemukan daun yang belum pernah anak-anak lihat, jadi anak melakukan pembelajaran ini di tempat tumbuhnya daun yang anak lihat di dekat lingkungan sekolah. Setelah itu untuk menambah pengetahuan anak, guru menggunakan metode tanya jawab, kemudian metode diskusi dengan mendiskusikan mengenai daun itu, kemudian guru memberikan tugas untuk mengumpulkan daun itu yang kemudian dibawa ke kelas yang kemudian kita tugaskan anak untuk menghitung daun yang mereka ambil.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari

Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.05 WIB di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu

Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“Untuk metode yang digunakan ya, jadi pada dasarnya sekolah alam ini mengembangkan kreativitas anak dengan memberikan pengetahuan berdasarkan apa yang anak temukan di alam. Jadi lebih kepada metode inkuiri ya, artinya anak di suruh untuk belajar sendiri dan guru memfasilitasi apa yang ingin anak kembangkan untuk kreativitasnya. metode outbound yang diterapkan dalam bentuk pembelajaran yang dilakukan dengan membawa anak untuk belajar di alam, menggunakan sumber pembelajaran dari alam, media pembelajaran dari alam dan alam sebagai tempat belajar anak. Di SAI JAC ini juga menggunakan metode pembelajaran yang digunakan di PAUD pada umumnya, tetapi pembelajarannya kita kaitkan dengan alam. Misalnya kita menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran, jadi saat bermain peran, anak adalah sebagai pemain peran sebagai pengembangan pembelajaran. misalnya dengan tema bulan bintang. Jadi anak ada yang berperan sebagai bulan, sebagai bintang, ada yang sebagai matahari, ada yang sebagai bumi dan peran lainnya.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan menggunakan metode inkuiri.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Mei 2014, mulai dari pukul 08.00-10.00 WIB, tentang metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SAI JAC Bengkulu.

***3) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran kognitif anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.10 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah dengan pertanyaan “bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“hmmm, untuk langkah-langkah pembelajaran ya, sesuai dengan metode inkuiri yang kita gunakan, maka langkah yang pertama yaitu, dengan pertanyaan yang memancing rasa ingin tahu*

*anak. Hmm, mengapa harus memancing rasa ingin tahu anak? Karena sesuai dengan konsep sekolah alam yang menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada anak, sehingga anak harus aktif dalam pembelajaran. Pendidik memancing rasa ingin tahu anak dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak. Misalnya pembelajaran dengan topik hewan peliharaan. Jadi guru memancing siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan memberikan pertanyaan, siapa yang punya hewan peliharaan di rumah? Ada hewan apa saja yang bisa diperlihara di rumah? Siapa yang punya kucing di rumah? Kucing kakinya ada berapa? Bulu kucing warnanya ada apa saja anak-anak? Nah dengan memberikan pertanyaan tersebut bisa mengembangkan pengetahuan sains dan matematika anak. Dengan memancing rasa ingin tahu anak, terjadilah strategi yang kedua yaitu student engagement atau keterlibatan aktif anak dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian strategi yang ketiga yaitu kooperatif interaction. Kooperatif interaction ini guru membiarkan anak untuk berdiskusi mengenai hewan peliharaan yang mereka ketahui dengan berkelompok ato berpasangan. Kemudian strategi yang ketiga yaitu dengan performance evaluation yaitu dengan guru memberikan tugas misalnya menyebutkan hewan yang berkaki empat, berkaki dua dan membuat karya seperti gambar salah satu hewan yang anak-anak sukai. Kemudian strategi selanjutnya yaitu dengan memberikan sumber belajar dan media yang digunaka. Misalnya dalam pembelajaran ini, guru bisa memberikan pengetahuan pada anak dengan memperlihatkan vidio hewan-hewan peliharaan dan mengamati langsung hewan tersebut. Seperti di Sekolah Alam JAC ini memiliki kucing peliharaan, kucing ini bisa di amati oleh anak, berapa kakinya, bagaimana dengan warna bulunya, apa makanannya dan lain-lain. Jadi sesuai dengan pendekatan yang kita gunakan yaitu exsperiensial learning, dimana anak belajar melalui pengalaman nyata dengan mengamati langsung apa yang menjadi topik pembelajaran”.*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, yang diwawancarai pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.10 di

Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Guru disekolah ini membelajarkan peserta didik dengan melihat terlebih dahulu kondisi anak dan situasi sekolah pada saat itu. Misalnya, guru memberikan pertanyaan yang bisa memancing daya nalar dan argument siswa terlebih dahulu, sehingga rasa ingin tahu anak meningkat dan menjadi nyaman pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah itu guru lebih mengajak anak untuk mendiskusikan pembelajaran yang diberikan pada hari itu. Ya untuk strategi ini lebih kepada pembelajaran inkuirilah. Nah misalnya, anak diajak untuk mengenal warna. Tema minggu ini adalah air. Nah, murid diajak untuk menemukan warna. Alat dan bahan yang disiapkan adalah pewarna makanan, wadah air dan air. Sebelum memulai, guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pelangi dan macam-macam warna yang ada dipelangi. Setelah itu, guru mengajak anak untuk mencampurkan warna dari dalam gelas yang berisi air. Setelah selesai, guru mengajak berdiskusi untuk menarik kesimpulan. Misalnya, oh ternyata warna biru dicampur kuning berubah menjadi hijau ya, dan seterusnya. Kemudian guru memberikan tugas kepada anak untuk membuat produk dari hasil pembelajaran yang mereka peroleh dengan menciptakan warna dengan mencampurkan warna yang ada.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.05 WIB dengan pertanyaan “bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“hmm, sesuai dengan metode yang SAI JAC gunakan ya, untuk mengembangkan kognitif anak itu kan terdiri dari pengetahuan seperti sains, matematika atau berhitung anak dan bahasa anak ya, jadi langkanya yaitu pertama, dengan memancing rasa ingin tahu anak dengan cara memberikan pertanyaan kepada anak. Setelah itu*

*guru lebih mengajak anak untuk mendiskusikan pembelajaran yang diberikan pada hari itu. Jadi sesuai dengan model pembelajaran alam dengan konsep *exsperiensial learning*, dimana anak belajar melalui pengalaman nyata dengan mengamati langsung apa yang menjadi topik pembelajaran, kemudian setelah itu kita berikan tugas kepada anak untuk membuat suatu produk atau karya seperti gambar, cerita atau bahkan lagu yang berhubungan dengan tema pembelajaran hari itu, sehingga anak dapat mengembangkan pengetahuannya misalnya dengan mengamati tumbuhan seperti bunga, dimana bunga itu hidup, mengembangkan pengetahuan berhitung anak dengan menghitung daun pada tangkai bunga serta mengembangkan bahasa anak dengan menceritakan keadaan bunga. Strategi selanjutnya yaitu dengan menggunakan sumber belajar yang sesuai misalnya dengan buku, video atau bahkan dengan mengamati langsung ke alam”.*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B dengan pertanyaan “bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di Sekolah Alam *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.10 WIB di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“langkah-langkah pembelajaran untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam JAC ini yaitu pertama, pertanyaan. Gunanya yaitu untuk memancing rasa ingin tahu anak. Dengan begitu suasana belajar menjadi aktif dan anak akan lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Kedua yaitu kita memasangkan anak ke dalam kelompok atau bekerja samalh ya istilahnya, nah jadi guru memberikan suatu permasalahan, misalnya mengenai air yah. Jadi dari air ini kita bisa mengembangkan beberapa pengetahuan lho, seperti sains anak ya mengenai indera. Jadi dari air ini kita kasih rasa manis, asam, asin pahit dan hambar. Kemudian guru memperbolehkan anak untuk mencicipi rasa dari air itu, kemudian mengungkapkan kepada teman-temannya bahwa rasa air ini adalah asin atau manis atau bahkan pahit. Kemudian strategi selanjutnya dengan memberikan tugas pada anak, misalnya meracik sendiri agar air menjadi asin di beri apa, asin di kasih apa dengan bahan yang sudah di sediakan oleh guru. Kemudian strategi selanjutnya yaitu*

*guru menggunakan berbagai sumber belajar, bisa dari internet, video atau dari buku.”*

***Kesimpulan :***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu pertama, memancing rasa ingin tahu dengan menggunakan pertanyaan. Kedua, guru menumbuhkan keterlibatan aktif anak dalam belajar. Ketiga, guru membagi anak secara berkelompok atau berpasangan untuk mendiskusikan beberapa gagasan. Keempat, guru memberikan tugas berupa karya yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran. Kelima, guru menggunakan berbagai sumber baik itu dari buku, internet, video dan alam.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Januari 2014 mulai dari pukul 09.00 s/d 10.10 WIB tentang langkah-langkah dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu. Observasi dilakukan dengan melihat kegiatan pembelajaran mulai dari membuka kelas, memulai kegiatan pembelajaran sampai dengan selesai.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek kevaliditasan data tentang langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

**4) *Media pembelajaran apa yang digunakan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.15 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “media pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“Media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kognitif anak di sekolah alam tidak terfokus pada satu buku saja ya, karena sesuai dengan konsep sekolah alam ya bahwa lingkungan atau alam sebagai media pembelajaran. Jadi untuk mengembangkan*

*kognitif anak, kita bisa menggunakan media seperti buku, video, dan audio. Misalnya kita memperlihatkan kepada anak mengenai hewan peliharaan dengan memutar film kepada anak, melakukan hafalan dengan mendengarkan suara dari handphone, serta buku dan internet sebagai sumber pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan ini misalnya di alam tadi ya, seperti yang saya contohkan tadi anak mengembangkan kemampuan berhitungnya dengan melihat berapa banyak kaki yang dimiliki binatang kucing, mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan menyebutkan bagian-bagian dari hewan yang diamati, dan mengembangkan kemampuan sains anak dengan mengamati bagaimana hewan berkembang biak dan sebagainya.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, yang diwawancarai tentang apakah penting pengembangan disiplin anak usia dini? Pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.15 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Untuk media pembelajaran yang guru gunakan di SAI JAC ini selain menggunakan media pembelajaran visual, audio atau audio visual, guru juga menggunakan media pembelajaran yang tersedia di alam. Jadi untuk pengembangan kognitif anak seperti berhitung, pengetahuan dan pengembangan bahasa anak, guru bisa menggunakan misalnya dengan air yang saya contohkan tadi ya, nah anak dapat kita ajak untuk membuat agar-agar. Terinspirasi dari tanaman cincau yang tersedia di alam, sehingga kita gunakan sebagai media pembelajaran. Untuk pengembangan matematikanya, anak dapat mencampurkan bahan yang digunakan misalnya agar-agarinya satu bungkus, airnya tiga gelas, nah gelas itu berapa cc, untuk pengetahuan sains anak dapat kita jelaskan mengenai kandungan gizi yang ada di agar-agar dan cincaunya.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.15 WIB dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” berikut jawabannya:

*“Media pembelajaran itu sesuatu yang dipergunakan untuk merangsang pikiran anak ya, jadi untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, kita juga bisa membawa anak untuk ke alam dengan menggunakan sesuatu yang merangsang pikiran anak. Misalnya anak menemukan tumbuhan yang hidup dipohon. kita jelaskan kepada anak, jadi nama tumbuhan ini adalah benalu ya, kemudian kita ajak anak ke kelas, lalu guru dan anak bersama-sama mendiskusikan tumbuhan benalu itu, bisa saja kita memperlihatkan vidio tentang macam-macam tumbuhan benalu itu seperti apa. Jadi media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kognitif atau pengetahuan anak di SAI JAC ini selain buku, vidio, juga menggunakan media alam.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.15 WIB di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“untuk mengembangkan kemampuan berhitung, pengetahuan sains anak dengan kegiatan belajar dikelas kita bisa menggunakan buku dan vidio sebagai media pembelajaran anak, serta alam sebagai*

*media pembelajaran ya, seperti daun yang saya contohkan tadi, kita bisa menggunakan daun sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan sains, berhitung dan bahasa anak.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan menggunakan buku, video serta alam sebagai media pembelajaran.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Mei 2014, mulai dari pukul 08.00-10.00 WIB, tentang media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SAI JAC Bengkulu. Untuk mengembangkan kemampuan sains anak, yaitu dengan memperkenalkan bulan bintang dan matahari, guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran diluar kelas, yaitu dengan mengamati langit pada siang hari. Pada siang hari yang terlihat hanya matahari, kemudian guru menjelaskan mengapa bulan dan bintang tidak terlihat pada siang hari.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek ke validitasan data tentang metode yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu dengan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SAI JAC Bengkulu.

**5) *Kegiatan apa yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.20 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “kegiatan apa yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“Kegiatan yang kita lakukan terkhusus untuk mengembangkan kognitif anak di SAI JAC ini yaitu dengan melakukan pembelajaran setiap harinya itu pasti ya, karena setiap harinya kita melakukan pembelajaran untuk menambah wawasan anak. untuk kegiatan yang dilakukan di sekolah alam JAC ini yaitu berkebun, berenang,*

*camping, permainan outbound dan kunjungan ke beberapa tempat seperti kantor pos, industri batik, dan ke tempat wisata. Dari kegiatan berkebun misalnya ya, di SAI JAC ini kita lakukan kegiatan berkebun setiap hari jumat. Yang anak-anak tanam di kebun SAI JAC ini adalah kacang hijau dan sayuran seperti kangkung dan timun. Nah, saat kegiatan berlangsung kita lakukan beberapa pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu anak. saat kegiatan berlangsung, guru dan anak menyiram tanaman, membersihkan kebun dan merawat tanaman. Guru memberikan pengetahuan kepada anak mengapa kita harus menyiram tanaman? Mengapa kita harus merawatnya? Bagaimana cara merawat tanaman? Menghitung banyaknya tanaman yang subur, berapa jumlah tanaman yang tidak subur? Nah, dari sini terjadi pengembangan kognitif anak yaitu pengetahuan sains dan matematika anak. Kemudian kita juga melaksanakan kegiatan outing seperti ke bandara untuk melihat transportasi udara dilakukan setelah pembahasan mengenai tema kendaraan selesai, kita juga mengajak anak ke kantor pos, kemudian ke toko batik, dan ke usaha jamur tiram untuk melihat mulai dari pembibitan, penanaman dan pengolahannya.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, yang diwawancarai Pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.20 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Untuk kegiatan yang dilakukan di JAC ya, jadi kita melakukan kunjungan ke beberapa tempat yang misalnya kita belajar di kelas tapi tidak ada di alam sekitar lingkungan sekolah, jadi kita melakukan beberapa kegiatan seperti kunjungan ke kantor pos, ke toko batik, ke industri jamur, ke museum, rekreasi alam sebagai praktek konkrit setelah satu tema selesai. dan juga di SAI JAC ini mempunyai kegiatan rutin yang dilakukan setiap minggunya seperti berkebun, berenang, dan market day.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.20 WIB dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kognitif anak kita mengajak anak untuk pergi ke berbagai tempat yang disebut sebagai kegiatan outing yang dilakukan setelah satu tema selesai seperti kantor pos, disini kita kembangkan kemampuan anak untuk menulis dan mengirim surat, kemudian kemuseum, ke toko batik untuk melihat jenis-jenis kain batik, ke industri jamur serta ke tempat rekreasi alam. Kita juga ada kegiatan yang dilakukan setiap minggunya seperti berkebun, berenang dan market day. Kemudian kita juga mengajak anak untuk camping dan outbound.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.20 WIB di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“Setiap harinya kita melakukan pembelajaran untuk menambah wawasan anak. untuk kegiatan yang dilakukan di sekolah alam JAC ini yaitu berkebun, berenang, camping, permainan outbound dan kunjungan ke beberapa yang di adakan setelah satu tema selesai tempat seperti kantor pos, industri batik, dan ke tempat wisata*

*lainnya. Hal ini bertujuan agar anak mendapat pengalaman langsung sebagai pengaplikasian kegiatan pembelajaran di sekolah ke dunia nyata. Misalnya anak di ajak ke kantor pos ya, jadi di kantor pos ini anak ditugaskan untuk mengirim surat dan mengirimkannya untuk orang tuanya di rumah.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan melakukan kegiatan outing.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Senin, 26 Mei 2014, mulai dari pukul 08.00-10.00 WIB, tentang kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan melihat dokumentasi kegiatan outing yang telah dilakukan oleh pendidik dan anak usia dini di SAI JAC Bengkulu.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek kevaliditasan data tentang kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu dengan mengumpulkan dokumentasi

kegiatan yang telah dilakukan oleh pendidik dan anak usia dini di SAI JAC Bengkulu.

**b. Strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu**

***1) Bagaimanan strategi pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.25 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“Pendidikan anak usia dini di SAI JAC ini berlandaskan pada permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang perkembangan anak usia dini, hanya saja pencapaian perkembangan itu dicapai dengan cara yang berbeda. Perkembangan afektif anak untuk di SAI JAC ini terdiri dari sosial-emosional. Strategi guru dalam mengembangkan sosial-emosional anak yaitu pertama, dengan cara mengembangkan tentang kebiasaan saling menyayangi, menyayangi teman dengan saling berbagi, misalnya dengan cara berbagi walaupun makanannya sedikit tapi kita ajarkan anak untuk membagi sama rata sehingga semua temannya dapat, kemudian jika ada salah satu anak yang sakit kita ajak anak untuk menjenguknya., menyayangi lingkungan sekitar dengan mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya,*

*merawat tanaman dengan berkebun. Kedua, mengembangkan kebiasaan untuk menaati tata tertib, yaitu dengan mendisiplinkan anak. Jadi, untuk mendisiplinkan anak, guru harus sudah disiplin terlebih dahulu agar bisa dijadikan teladan dan contoh bagi anak. Ketiga, menghormati anak, seperti bertutur kata yang sopan, mengucapkan dan menjawab salam anak dan tidak mencomoooh anak. Keempat, memberikan penghargaan kepada anak yang menampilkan perilaku atau prestasi yang diharapkan seperti pujian, acungan jempol atau hadiah.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.25 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Karena model pembelajaran yang digunakan di SAI JAC ini adalah pembelajaran alam dengan konsep pembelajaran melalui pengalaman, maka strategi yang digunakan dalam mengembangkan afektif anak yaitu melalui pengalaman nyata yang dilakukan melalui kegiatan yang dilakukan di alam. Pertama, mengembangkan kebiasaan saling menyayangi, menyayangi bukan hanya sesama teman tetapi anak di ajarkan untuk menyayangi lingkungan sekitar seperti tumbuhan dan hewan. Kedua, kita mengajarkan anak untuk bertutur kata sopan serta tidak saling mencomoooh. Ketiga, mengajarkan anak untuk mengajarkan kerja sama, misalnya dalam menyiram tanaman di kebun, anak bersama-sama mengambil air untuk menyiram dan saling menunggu apabila ada temannya yang belum. Ketiga, kita memberikan penghargaan berupa ucapan terima kasih agar anak merasa di hargai kerja kerasnya.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul

10.25 WIB dengan pertanyaan “bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“Untuk mengembangkan afektif anak di SAI JAC ini, guru dapat mengembangkannya melalui kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kognitif. Karena kegiatan pembelajaran berlangsung diperlukan keaktifan anak, sehingga guru harus terus memancing anak untuk aktif dan menumbuhkan sosial-emosionalnya. Untuk mengembangkan afektif anak di SAI JAC ini, strategi yang kita gunakan yaitu dengan mengajarkan anak untuk saling tolong menolong, mau berbagi, bekerja sama, menaati aturan. Pengembangan sosial-emosional anak dilakukan dengan cara guru memberikan contoh yang baik pula kepada anak. Misalnya agar anak datang tepat waktu maka guru juga harus datang tepat waktu, jika salah satu anak ada yang membawa makanan, maka kita ajarkan untuk membagi makanan itu kepada teman-temannya. Strategi selanjutnya yaitu dengan memberikan penghargaan kepada anak yang bersikap baik, misalnya dengan ucapan terima kasih atau hadiah, karena dengan penghargaan anak akan lebih semangat untuk melakukan hal baik lagi.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.25 WIB di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“Di SAI JAC ini dalam mengembangkan afektif atau sosial-emosional anak, strategi yang dilakukan pendidi yaitu dengan mengembangkan kebiasaan saling menyangi, tolong menolong, mau*

*berbagi, saling menghormati dan bertutur kata sopan serta percaya diri. Misalnya saat pembelajaran di kelas, guru memancing rasa ingin tahu anak, nah dari pembelajaran ini guru dapat melihat anak mana yang mampu menjawab pertanyaan tanpa harus malu untuk menjawab pertanyaan. Misalnya guru menanyakan kepada anak bagaimana cara kita merawat tanaman? Lalu anak-anak menjawab dengan penuh antusias dengan berbagai jawaban, ada anak yang menjawab dengan menyiramnya, ada anak yang menjawab dengan memberi pupuk. Hal ini menunjukkan bahwa percaya diri anak untuk menjawab mulai berkembang. Kemudian di alam, anak di ajarkan untuk tidak merusak alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat tanaman. Strategi selanjutnya yaitu dengan memberi penghargaan pada anak ya, baik itu hanya dengan ucapan terimakasih atau dengan hadiah.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa strategi pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu pertama, dengan mengembangkan kebiasaan saling menyayangi baik dengan sesama teman maupun lingkungan sekitar. Kedua, dengan mengembangkan pribadi anak seperti bertutur kata sopan. Ketiga, dengan mengembangkan kebiasaan untuk saling menghormati dan menolong. Kelima, membiasakan anak untuk mematuhi tata tertib, dan keenam, memberikan penghargaan berupa pujian, ucapan terimakasih atau hadiah.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Senin, 2 Juni 2014 mulai dari pukul 08.00-

11.00 WIB, tentang strategi pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati pendidik dalam mengembangkan sosial-emosional baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun saat anak dan pendidik sedang peneliti melihat sebelum anak-anak masuk anak mengucapkan salam dan melakukan komunikasi dengan baik terhadap guru dan teman-temannya. anak-anak mematuhi tata tertib ataupun mengembangkan kebiasaan baik seperti meletakkan sepatu di rak sepatu, mencuci tangan sebelum makan dan pendidik mengucapkan terimakasih apabila anak sudah bersikap baik.

**2) *Metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.30 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu*

*Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu *Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“hmm, untuk mengembangkan afektif anak di SAI JAC ini, pendidik menggunakan metode keteladan, dimana metode keteladanan ini digunakan untuk membentuk pribadi anak yang berakhlak mulia. Pengembangan sosial-emosional anak ini bertujuan untuk membentuk anak yang memiliki akhlak yang mulia, sehingga didalam metode keteladanan ini, guru berperan untuk memberikan contoh yang baik kepada anak. Misalnya untuk membentuk anak agar mematuhi tata tertib, maka guru juga harus mematuhi tata tertib. Sehingga, anak akan menjadikan teladan bagi anak.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu *Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu *Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.30 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu *Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Metode pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan sosial-emosional anak di SAI JAC yaitu dengan menggunakan metode keteladanan. Jadi, pendidik disini adalah sebagai teladan bagi anak, sehingga untuk membentuk anak agar berakhlak mulia, maka guru harus terlebih dahulu berakhlak mulia agar bisa menjadi contoh untuk anak. Misalnya, guru mengajarkan anak untuk menyayangi lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya, tetapi gurunya membuang sampah sembarangan, nah ini kan tidak bisa menjadi teladan bagi siswa, karena perbuatan ini tidak patut di contoh oleh anak.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.30

WIB dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“Di Sekolah Alam JAC ini, kita menggunakan keteladan sebagai metode pembelajaran dalam mengembangkan sosial-emosional anak ya. Artinya disini, pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada anak dengan melakukan perbuatan baik sebagai guru. Misalnya, pendidik menyuruh anak untuk sholat dzuhur, tetapi ada guru yang tidak sholat, nah ini kan tidak bisa menjadi contoh atau teladan yang baik untuk anak. Oleh karena itu, untuk membentuk anak yang berakhlak mulia, maka guru harus mencontohkan sebagai orang yang berakhlak mulia. Oleh karena itu kita di SAI JAC ini menggunakan metode keteladanan.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.30 WIB di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“hmm, untuk metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di JAC khususnya untuk mengembangkan sosial-emosional anak yaitu dengan menggunakan metode keteladanan. Mengapa dengan metode ini? Karena untuk membentuk anak yang memiliki sosial-emosional yang baik, maka pendidik harus bisa menjadi teladan yang baik untuk anak, contoh yang baik untuk anak. Jadi anak belajar dari apa yang anak lihat. Misalnya Pendidik di Sekolah Alam JAC ini selalu datang tepat waktu, bahkan sebelum anak datang guru sudah stand by di sekolah, maka anak akan melihat dan bisa di jadikan teladan untuk menaati tata tertib dan disiplin. ”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan menggunakan metode keteladanan.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Senin, 2 Juni 2014 mulai dari pukul 08.00-11.00 WIB, tentang metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati teladan pendidik kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Di sekolah guru memberikan contoh, misalnya guru mengejar anak untuk membuang sampah pada tempatnya, maka guru harus mencontohkan terlebih dahulu dengan membuang sampah di tong sampah.

**3) *Kegiatan apa yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul

09.35 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “kegiatan apa yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“Kegiatan pembelajaran di SAI JAC untuk mengembangkan afektif anak diantaranya adalah dengan sholat dzuhur berjamaah setiap hari, berkebun, outbound, camping, serta dibulan ramadhan nanti kita akan mengajak anak untuk melakukan kunjungan ke panti asuhan. Di kegiatan sholat dzuhur guru mengembangkan nilai agama untuk membiasakan diri beribadah. Di kegiatan outbound, guru mengembangkan sosial-emosional anak dengan mandiri, disiplin, msaling bekerja sama, tidak mudah menyerah dan berusaha keras, di kegiatan berkebun mengembangkan tolong menolong dan bekerja sama.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.35 di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Untuk kegiatan yang dilakukan di JAC ya, jadi kita melakukan kegiatan seperti outbound, berkebun, camping dan kunjungan ke panti. Untuk pengembangan sosial-emosional anak, kita ajak anak untuk melakukan kegiatan kunjungan ke panti asuhan. Karena dengan begini anak secara nyata berinteraksi dengan orang-orang yang ada di panti asuhan, sehingga anak merasa bahwa oh, temen-temennya yang di panti ini perlu di bantu.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.35 WIB dengan pertanyaan “kegiatan apa yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan afektif anak kita mengajak anak untuk pergi ke berbagai tempat seperti kunjungan ke panti dan berinfak setiap minggunya. Kita juga ada kegiatan yang dilakukan setiap minggunya seperti berkebun dan mengajak anak untuk camping dan outbound.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “kegiatan apa yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.35 WIB di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“Setiap harinya kita melakukan pembelajaran untuk menambah wawasan anak. untuk kegiatan yang dilakukan di sekolah alam JAC ini yaitu berkebun, berenang, camping, permainan outbound dan kunjungan ke beberapa tempat. Untuk mengembangkan sosial-emosional anak ini kita mengajak anak untuk melakukan kunjungan ke panti asuhan, dan anak-anak di ajak untuk menabung dan tabungan ini nantinya akan digunakan untuk membantu teman-temannya yang ada di panti.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengajak anak untuk berkunjung ke panti asuhan.

***4) Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu***

Untuk mengetahui langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.40 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “Bagaimana langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“langkah-langkah Pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam JAC Bengkulu ini yaitu, pertama, merencanakan kegiatan yang akan dilakukan misalnya kegiatan berkunjung ke panti asuhan, tujuan yang ingin dicapai dari kunjungan ke panti ini diantaranya yaitu agar anak mengembangkan kebiasaan menolong dan membantu teman, antusias dalam kegiatan, mengajarkan anak*

*untu bersikap ramah, penuh kasih sayang dan tidak judes. Selanjutnya, endidik memotivasi anak untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan kunjungan ini dengan cara memberi semangat pada anak. Sebelum kegiatan dimulai, pendidik menjelaskan apa yang harus anak lakukan ketika melakukan kunjungan. Setelah melakukan kunjungan, kemudian kita melakukan evaluasi bersama anak dengan menceritakan pengalaman yang anak dapatkan ketika kunjungan.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.40 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“hmm, dalam langkah melakukan kegiatan kunjungan ke panti untuk mengembangkan sosial-emosional anak, pendidik bersama anak merencanakan kegiatan yang ingin dilakukan secara bersama-sama. Pendidik memberitahu apa yang perlu dipersiapkan anak sebelum kegiatan kunjungan ini dilakukan. Misalnya dengan menyumbangkan pakaian, buku, memberi makan dan menabung untuk membantu anak-anak yang ada di panti asuhan. Guru memberikan peraturan dan apa yang harus dilakukan anak, misalnya tidak boleh ribut saat kegiatan kunjungan, dan terakhir kita melakukan evaluasi secara bersama-sama tentang apa yang didapat dari kegiatan kunjungan ke panti. Dari kegiatan evaluasi ini, akan terlihat ekspresi anak yang memotivasi anak untuk menjadi pribadi yang baik.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.40 WIB dengan pertanyaan “Bagaimana langkah-langkah kegiatan yang yang

dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan sosial-emosional anak yaitu pertama, merencanakan kegiatan. Kedua, kita memotivasi anak untuk bersemangat mengikuti kegiatan, kegiatan ini misalnya kunjungan ke panti asuhan. Sebelum kegiatan dimulai, pendidik menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan dan peraturan yang harus ditaati selama kegiatan. Pendidik menyiapkan media dan alat yang akan digunakan. Setelah kegiatan selesai, pendidik melakukan evaluasi dengan memberikan penghargaan kepada anak seperti hadiah, ucapan terima kasih serta tetap memotivasi anak agar tetap semangat.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “Bagaimana langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?” yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.40 WIB di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“Setiap kegiatan pasti ada rencana ya, jadi untuk langkah pertama yaitu pendidik dan anak berdiskusi merencanakan suatu kegiatan. Misalnya kegiatan kunjungan ke panti yang dilakukan oleh pendidik dan anak-anak di SAI JAC Bengkulu. Jadi pendidik menggunakan tema ramadhan ya disini, dengan tujuan mengembangkan sosial-emosional anak seperti saling membantu, menumbuhkan empatik pada anak. Kemudian, pendidik memotivasi anak untuk semangat dalam melaksanakan kegiatan kunjungan ini. Setelah itu, kita kasih tau anak, selama kegiatan kunjungan ini berlangsung anak tidak boleh ribut, membawa perlengkapan yang sudah di beritahu. Setelah kegiatan kunjungan ini dilakukan, kita ajak anak untuk melakukan evaluasi, bagaimana perasaan anak melihat*

*kondisi anak-anak yang ada di panti, dan mengajak anak untuk tetap bersyukur atas apa yang Allah beri, ini juga dapat mengembangkan pranata agama terhadap diri anak. Pendidik bisa memberi semangat anak dengan sebuah penghargaan atau pujian atas keaktifan anak ketika kegiatan kunjungan.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu pertama, merencanakan kegiatan bersama anak. Kedua, pendidik memotivasi dengan memberikan semangat untuk melaksanakan kegiatan. Ketiga, mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan. Dan keempat, melakukan evaluasi bersama anak-anak.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Senin, 2 Juni 2014 mulai dari pukul 08.00-11.00 WIB, tentang langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan yang digunakan pendidik untuk mengembangkan afektif anak.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek kevaliditasan data tentang langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam

Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan anak di SAI JAC Bengkulu dalam melakukan kegiatan yang dilakukan pendidik dan anak usia dini di SAI JAC Bengkulu.

**5) *Media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu***

Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.45 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “media pembelajaran apa saja yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“Untuk mengembangkan afektif anak di SAI JAC ini menggunakan media pembelajaran yaitu media lingkungan, karena dalam mengembangkan afektif anak dibutuhkan lingkungan sekitar yang mendukung seperti guru yang memberikan contoh akhlak yang baik kepada anak, seperti tolong menolong, mengucapkan salam sebelum masuk. Media pembelajaran seperti vidio juga sering kita gunakan dengan memperlihatkan film animasi yang mengandung nilai-nilai agama serta mengembangkan sosial-emosional anak.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.45 di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Media pembelajaran yang digunakan di SAI JAC, khususnya untuk mengembangkan afektif atau sosial-emosial anak ini sering menggunakan media audio-visual ya, seperti menonton film anak-anak yang memiliki sifat yang bisa dijadikan teladan, misalnya film animasi katak dan monyet. Mengajarkan anak untuk saling berbagi dan tidak serakah. Pendidik juga meenggunakan media lingkungan sebagai media pembelajaran sosial-emosional anak, karena dengan kondisi lingkungan yang ada maka anak belajar mengekspresikan perasaan anak. Misalnya kebun ada tanaman yang gersang, sehingga muncul rasa sayang anak terhadap tanaman tersebut sehingga membuat anak untuk menyiram dan memberi pupuk.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.40 WIB dengan pertanyaan “media pembelajaran apa saja yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“media pembelajaran yang digunakan di SAI JAC Bengkulu ini lebih banyak menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran, karena di SAI JAC ini, kita lebih banyak belajar dari alam yang kemudian kita jadikan sumber belajar. Media pembelajaran lingkungan ini misalnya daun. Jadi, daun di alam akan memberi rangsangan pada anak. Untuk sosial-emosional ini contohnya ketika anak belajar di luar kelas, terjadi kerjasama atau bahkan malah anak*

*yang satu mengganggu temannya yang lain, sehingga dari lingkungan kita bisa lakukan pembelajaran sosial-emosional anak dengan mengembangkan kebiasaan untuk bekerja sama dan saling tolong menolong.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “media pembelajaran apa saja yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.40 WIB di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“nah, untuk media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan sosial-emosional anak ini digunakan media pembelajaran lingkungan. Selain itu kita juga mengajak anak untuk menonton film yang mengandung nilai-nilai karakter anak, seperti film hafalan sholat delisa, yang membantu mengembangkan sosial-emosional anak.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu media audio-visual dan media lingkungan.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Senin, 2 Juni 2014 mulai dari pukul 08.00-10.00

WIB, tentang media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran dengan menggunakan video sebagai media pembelajaran.

**c. Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC)**

**1) *Bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.45 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“untuk strategi pendidik mengembangkan motorik halus di SAI JAC, guru di SAI JAC dapat melakukan pembelajaran yaitu dengan menggerakkan tangan dengan menulis, menggambar mengikuti pola, melipat dan menggambar. Sedangkan strategi untuk mengembangkan motorik kasar anak, pendidik mengajak anak untuk melakukan*

*gerakan pada tubuh melalui senam, berenang, berkebun serta bermain di alam seperti outbound dan camping.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam

Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd

(Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC)

Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.35 di Sekolah Alam

Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“hemmm, motorik halus anak itu dapat guru ajarkan kepada anak dengan cara melatih kelenturan tangan anak untuk menulis, menggambar dan kita ajak anak untuk ke alam ya, misalnya dengan mengumpulkan kerikil, pasir dan tanah, lalu kita suruh anak untuk meraba, menggenggam dan membandingkan, ouh kalo kerikil ini keras ya dan pasir lebih lembut dari kerikil. Nah kalo untuk pembelajaran dalam mengembangkan motorik kasar anak, guru mengajak anak untuk melakukan gerakan-gerakan seperti senam, berenang, melompat serta kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak di lingkungan SAI JAC.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam

Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti

wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.35

WIB dengan pertanyaan “bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan

motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC)

Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“strategi pendidik untuk mengembangkan motorik halus ini dapat di ajarkan kepada anak dengan melakukan gerakan kecil ya seperti melatih kelenturan tangan anak dalam hal menulis atau melipat. Di sekolah alam ini, selain dengan menulis dan menggambar, kita juga mengajak anak untuk ke alam ya, contohnya saat anak memetik daun, mengumpulkan kerikil dan mengumpulkan pasir.*

*Kemudian untuk mengembangkan motorik kasar anak, kita dapat mengajak anak untuk melakukan gerakan seperti melompat, senam, berenang, berkenbun dan melakukan kegiatan bermain outbound.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.40 WIB di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“dalam mengembangkan motorik anak, guru mengajak anak untuk melakukan gerakan ya, baik gerakan kecil seperti melatih kelenturan tangan dan kaki maupun gerakan besar seperti melompat dan berolahraga. Jadi, strategi guru untuk mengembangkan motorik halus anak di SAI JAC ini, yaitu dengan melatih anak untuk menulis, menggunting dan melakukan gerakan seperti meremas, mengaduk bahan misalnya tepung untuk membuat suatu media pembelajaran. Sedangkan untuk mengembangkan motorik kasar anak, guru mengajak anak untuk melakukan gerakan seperti berlari, melompat, senam dan melakukan kegiatan pembelajaran di SAI JAC ini seperti berenang, berkebun dan bermain outbound.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa strategi pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan melatih anak untuk melakukan kelenturan pada tangan dengan menulis, menggambar, melipat, mengumpulkan bahan pembelajaran dari

alam seperti mengumpulkan kerikil dan memetik daun. Sedangkan strategi pendidik dalam mengembangkan motorik kasar anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengajak anak untuk melakukan gerakan seperti olahraga dan senam, berkebun, berenang dan bermain outbound.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Juni 2014 mulai dari pukul 08.00-11.30 WIB, tentang strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SAI JAC Bengkulu yaitu ketika anak menggambar, berkebun, berenang serta outbound.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek kevaliditasan data tentang strategi pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan anak di SAI JAC Bengkulu.

**2) Metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu**

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.50 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“hmm, untuk metode pembelajaran yang digunakan di SAI JAC dalam mengembangkan motorik anak, yaitu dengan menggunakan metode outbound ya. Karena kegiatan dalam pembelajaran untuk mengembangkan motorik anak ini dilakukan dengan melibatkan tubuh anak yang harus banyak bergerak, khususnya untuk mengembangkan motorik kasar anak.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.45 di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Untuk metode yang digunakan yaitu metode outbound ya, metode outbound ini bukan berarti anak harus bermain outbound lho, tapi metode outbound di sekolah alam di artikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan di alam, misalnya anak belajar sambil bermain di alam ini juga di sebut outbound.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.45 WIB dengan pertanyaan “metode apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“Hmm, karena kebanyakan kegiatan untuk mengembangkan motorik anak di SAI JAC ini dilakukan di alam, maka kita menggunakan outbound sebagai metode pembelajaran di SAI JAC ini.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “metode yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.45 WIB di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“Dalam mengembangkan motorik anak, guru di SAI JAC ini menggunakan metode outbound ya, karena kegiatan pembelajaran khususnya untuk mengembangkan motorik kasar anak ini dilakukan dengan bermain sambil belajar yang dilakukan di alam.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan menggunakan metode outbound.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Juni 2014 mulai dari pukul 08.00-10.00 WIB, tentang metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SAI JAC Bengkulu yaitu ketika anak bermain sambil belajar alam.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek ke validitasan data tentang strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu*

*Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan anak di SAI JAC Bengkulu.

**3) *Kegiatan apa yang digunakan pendidik untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui kegiatan yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 09.55 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “kegiatan apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“hmm, kegiatan yang guru gunakan di SAI JAC untuk mengembangkan motorik anak ini selain berkebun, senam dan outbound, kita melakukan camping. Kegiatan camping ini dilakukan dalam tema bulan dan bintang. Jadi, dalam kegiatan camping ini dilakukan di alam terbuka pada sore hari sampai esok pagi. Jadi, banyak games di kegiatan camping ini ya, yang membuat anak untuk aktif bergerak dan berlari.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC)

Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.45 di Sekolah Alam *Indonesia Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“untuk kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan motorik anak, guru mengajak anak untuk melakukan kegiatan camping dengan mengajak anak untuk menginap di alam terbuka.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam *Indonesia Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.45 WIB dengan pertanyaan “kegiatan apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam *Indonesia Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“hmm, karena kebanyakan kegiatan untuk mengembangkan motorik anak di SAI JAC ini dilakukan di alam, selain berenang, berkebun dan outbound, SAI JAC mengajak anak untuk melakukan kegiatan camping yang dilakukan pada tema pembelajaran bulan dan bintang. Kegiatan campig ini dilakukan untuk mengembangkan motorik anak karena di dalam kegiatan camping ini banyak games yang melibatkan anak untuk banyak bergerak serta mengasah pengetahuan dan kerja sama anak dalam mengembangkan kognitif dan sosial-emosional anak.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam *Indonesia Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “kegiatan yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam *Indonesia Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”?, yang peneliti wawancarai pada hari

Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.45 WIB di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“hmm, dalam mengembangkan motorik anak, guru di SAI JAC ini menggunakan kegiatan camping, yang dilakukan di alam terbuka dengan mengajak anak untuk menginap dan melakukan banyak game yang mengharuskan anak untuk bergerak.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa kegiatan yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu camping.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Juni 2014 mulai dari pukul 15.00-20.00 WIB, tentang kegiatan yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan camping.

***Dokumentasi:***

Peneliti kembali mengumpulkan data melalui studi dokumentasi untuk mengecek kevaliditasan data tentang kegiatan yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi

kegiatan camping yang dilakukan oleh pendidik dan anak di SAI JAC Bengkulu.

**4) *Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu?***

Untuk mengetahui media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, pada hari Kamis, 22 Mei 2014, pukul 10.00 WIB. Peneliti menanyakan kembali kepada Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “media pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?” Berikut pemaparan dari ibu Risma Nurandini, S.Pd (Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu):

*“Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik di SAI JAC untuk mengembangkan motorik anak ini yaitu dengan media audio visual seperti video senam yang digunakan untuk mengajarkan senam kepada anak. Pendidik juga menggunakan media lingkungan. Karena pengembangan motorik ini kita mengajak anak ke alam untuk melakukan kegiatan seperti berkebun, outbound dan camping.”*

Senada dengan yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, ibu Herawati, S.Pd (Guru TK A di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC)

Bengkulu, pada hari Jumat, 23 Mei 2014, pukul 11.50 di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, menjawab:

*“Hmm, jadi di SAI JAC ini guru menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran. Karena kebanyakan kegiatan pembelajaran di SAI JAC ini dilakukan di luar kelas, jadi guru mengajak anak ke alam sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, misalnya alam yang digunakan untuk berkebun yang mengaktifkan anak untuk bekerja untuk membersihkan dan merawat tanaman yang anak tanam bersama guru.”*

Sama halnya dengan jawaban dari Guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, yang peneliti wawancarai bapak Aghus Taifur pada hari Senin, 26 Mei 2014, pukul 10.45 WIB dengan pertanyaan “media pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu”? berikut jawabannya:

*“Media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan motorik anak di SAI JAC ini yaitu media lingkungan. karena kebanyakan kegiatan untuk mengembangkan motorik anak di SAI JAC ini dilakukan di alam, seperti berenang, berkebun dan outbound, dan camping.”*

Senada dengan jawaban dari bapak Sujatino S.Pd sebagai guru TK B di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan pertanyaan “media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu?”, yang peneliti wawancarai pada hari

Rabu, 28 Mei 2014, pukul 08.50 WIB di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu

Adventure Camp (JAC) Bengkulu, berikut jawabannya:

*“Untuk mengembangkan motorik anak, guru di SAI JAC ini menggunakan lingkungan sebagai media pembelajaran, karena lingkungan menyediakan ruang yang luas agar anak dapat bergerak bebas seperti melakukan permainan dan kegiatan pembelajaran lainnya untuk mengembangkan motorik anak.”*

***Kesimpulan:***

Berdasarkan jawaban dari keempat informan, maka dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu media lingkungan.

***Observasi:***

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti melakukan observasi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Juni 2014 mulai dari pukul 08.00-10.00 WIB, tentang media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu media lingkungan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Strategi Yang Digunakan Pendidik Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu.**

Temuan peneliti dilapangan diketahui model pembelajaran yang digunakan di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu ini adalah model pembelajaran alam dengan menggunakan pendekatan tematik.

Kemudian, strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu pertama, membiasakan anak untuk berani mengungkapkan pendapat dan berani bertanya. Kedua, mengenalkan lingkungan atau menstimulus anak dengan berbagai informasi yang ada di alam sekitar. Ketiga, mengenalkan angka, huruf dan bangun geometri. Keempat, mendorong anak untuk gemar membaca.

Sedangkan, untuk metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan menggunakan metode inkuiri.

Langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu pertama, memancing rasa ingin tahu dengan menggunakan pertanyaan. Kedua, guru menumbuhkan keterlibatan aktif anak dalam belajar. Ketiga, guru membagi anak secara berkelompok atau berpasangan untuk mendiskusikan beberapa gagasan. Keempat, guru memberikan tugas berupa karya yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran. Kelima, guru menggunakan berbagai sumber baik itu dari buku, internet, video dan alam.

Kemudian, media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan menggunakan buku, video serta alam sebagai media pembelajaran.

kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu kegiatan outing.

Menurut Murray dan O'brien (2005:11) PAUD Alam atau adalah proses inspirasi yang menawarkan anak-anak kesempatan untuk berprestasi dan mengembangkan kepercayaan diri melalui pembelajaran langsung di lingkungan alam terbuka.

Pendekatan tematik merupakan pendekatan yang mencoba untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai konteks dalam kehidupan anak sehari-hari.

Menurut Muhammad Fadlillah (2012:54), strategi pendidik dalam mengembangkan kognitif anak diantaranya:

- 1) Memberi contoh atau mendorong anak gemar membaca,
- 2) Mengenalkan lingkungan atau menstimulus anak dengan berbagai informasi yang berada dilingkungannya,
- 3) Mengenalkan angka, huruf dan bangun geometri,
- 4) Melatih anak untuk berfikir sebab akibat
- 5) Membiasakan anak untuk berani mengungkapkan ide atau gagasan dan mengajukan pertanyaan.

Menurut Sumantri M. Dan Johar Permana (2000:142), metode inkuiri adalah cara penyajian pelajaran dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru.

Sumber: <http://metodepembelajaranmatematika-foto.blogspot.com/>

Hachey dan Butler (2009:48) menyatakan bahwa pada dasarnya anak selalu tertarik dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih pada media dan kegiatan belajar alami seperti berkebun atau menanam tanaman.

Kegiatan untuk menumbuhkan semangat mencari pemahaman yang lebih dalam melalui kegiatan outing/ekspedisi. Kegiatan outing/ekspedisi merupakan studi/praktek lapangan sebagai pelengkap atau bahkan tujuan dari tema yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu **pertama**, membiasakan anak untuk berani mengungkapkan pendapat dan berani bertanya. **Kedua**, mengenalkan lingkungan atau menstimulus anak dengan berbagai informasi yang ada di alam sekitar. **Ketiga**, mengenalkan angka, huruf dan bangun geometri. **Keempat**, mendorong anak untuk gemar membaca. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode inkuiri, langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu **pertama**, memancing rasa ingin tahu dengan menggunakan pertanyaan. **Kedua**, guru menumbuhkan keterlibatan aktif anak dalam belajar. **Ketiga**, guru membagi anak secara berkelompok atau berpasangan untuk mendiskusikan beberapa gagasan. **Keempat**, guru memberikan tugas berupa karya yang dihasilkan dari kegiatan pembelajaran. **Kelima**, guru menggunakan berbagai sumber baik itu dari buku, internet, video dan alam. Media pembelajaran yang digunakan

yaitu buku, video dan media lingkungan dengan melakukan kegiatan yaitu berenang, berkebun, outbound, camping dan outing.

## **2. Strategi Yang Digunakan Pendidik Dalam Mengembangkan Afektif Anak Di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu**

Temuan peneliti di lapangan dapat diketahui bahwa strategi pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu pertama, dengan mengembangkan kebiasaan saling menyayangi baik dengan sesama teman maupun lingkungan sekitar. Kedua, dengan mengembangkan pribadi anak seperti bertutur kata sopan. Ketiga, dengan mengembangkan kebiasaan untuk saling menghormati dan menolong. Kelima, membiasakan anak untuk mematuhi tata tertib, dan keenam, memberikan penghargaan berupa pujian, ucapan terimakasih atau hadiah.

Sedangkan, metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan menggunakan metode keteladanan.

Kemudian, kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengajak anak untuk berkunjung ke panti asuhan.

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu pertama, merencanakan kegiatan bersama anak. Kedua, pendidik memotivasi dengan memberikan semangat untuk melaksanakan kegiatan. Ketiga, mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan. Dan keempat, melakukan evaluasi bersama anak-anak.

Media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu media audio-visual dan media lingkungan.

Menurut Muhammad Fadlillah (2012:54), strategi pendidik dalam mengembangkan afektif anak usia dini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menciptakan suasana emosional yang kondusif (sikap ramah dan kasih sayang, tidak judes dan bersikap ramah) baik di rumah maupun di sekolah,
- 2) Mengembangkan sikap dan kebiasaan saling menyayangi dengan teman
- 3) Mengembangkan sikap dan kebiasaan untuk menaati tata tertib dan menjelaskan penerapannya,

- 4) Mengembangkan sikap dan kebiasaan untuk saling menghormati, menolong dan menjalin persahabatan (silaturahmi),
- 5) Menyusun program yang melibatkan siswa dalam kegiatan kelompok
- 6) Memberikan penghargaan kepada anak yang menampilkan perilaku atau prestasi yang diharapkan, seperti pujian, acungan jempol atau hadiah.

Menurut Muhammad Fadlillah (2012:167), metode keteladanan merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada contoh tingkah laku yang ditunjukkan oleh orangtua maupun pendidik. Dengan kata lain, keteladanan di sini sifatnya ialah memberikan keteladanan (contoh) yang baik kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu **pertama**, dengan mengembangkan kebiasaan saling menyayangi baik dengan sesama teman maupun lingkungan sekitar. **Kedua**, dengan mengembangkan pribadi anak seperti bertutur kata sopan. **Ketiga**, dengan mengembangkan kebiasaan untuk saling menghormati dan menolong. **Keempat**, membiasakan anak untuk mematuhi tata tertib, dan **kelima**, memberikan penghargaan berupa pujian, ucapan terimakasih atau hadiah. Strategi ini dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan dengan lingkungan dan audio-visual sebagai media

pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan afektif anak di SAI JAC Bengkulu ini diantaranya dengan melakukan *outing* atau kunjungan ke panti asuhan dan melakukan berbagai kegiatan seperti camping dan outbound.

### **3. Strategi Yang Digunakan Pendidik Dalam Mengembangkan Motorik Anak Di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu.**

Temuan peneliti di lapangan dapat diketahui bahwa strategi pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan melatih anak untuk melakukan kelenturan pada tangan dengan menulis, menggambar, melipat, mengumpulkan bahan pembelajaran dari alam seperti mengumpulkan kerikil dan memetik daun. Sedangkan strategi pendidik dalam mengembangkan motorik kasar anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengajak anak untuk melakukan gerakan seperti olahraga dan senam, berkebun, berenang dan bermain outbound.

Kemudian, metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan menggunakan metode outbound.

Untuk kegiatan yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu camping.

Kemudian, media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu media lingkungan.

Menurut Muhammad Fadlillah (2012:54), strategi pendidik dalam mengembangkan fisik atau motorik anak yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan pemahaman dan sikap positif terhadap kondisi fisiknya,
- 2) Menyediakan sarana untuk bermain atau berolahraga (seperti jungkitan, perosotan dan bak pasir), melatih olahraga seperti senam, keterampilan (seperti menari, melipat dan menggunting),
- 3) Menjelaskan bagian-bagian dan fungsi tubuh,
- 4) Mengembangkan kebiasaan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan tubuh.

Menurut Asti (2009) dalam Wahyu Wijanarko (2011:27) memandang bahwa metode outbound dilirik dalam dunia pendidikan dewasa ini di sekolah-sekolah yang sistem pendidikannya berbasis alam, dimana proses pengajaran dilakukan di alam terbuka.

Perkembangan motorik terbagi atas dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar memerlukan koordinasi kelompok otot-otot anak yang tertentu yang dapat membuat mereka melompat, memanjat,

berlari, menaiki sepeda. Sedangkan motorik halus memerlukan koordinasi tangan dan mata seperti menggambar, menulis, menggunting. Sumber: *Jurnal Pesona PAUD Vol.1.No.1 Lolita Indraswari*.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu melatih anak untuk melakukan kelenturan pada tangan dengan menulis, menggambar, melipat, mengumpulkan bahan pembelajaran dari alam seperti mengumpulkan kerikil dan memetik daun, serta mengajak anak untuk melakukan gerakan seperti olahraga dan senam, berkebun, berenang dan bermain outbound. Strategi ini dilakukan dengan menggunakan metode outbound dan lingkungan sebagai media pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan SAI JAC untuk mengembangkan motorik anak usia dini yaitu dengan melakukan kegiatan berenang, berkebun, bermain outbound dan camping.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penemuan peneliti di lapangan tentang strategi pendidik dalam mengembangkan pembelajaran anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu adalah sebagai berikut:
  - a. Membiasakan anak untuk berani mengungkapkan pendapat dan berani bertanya.
  - b. Mengenalkan lingkungan atau menstimulus anak dengan berbagai informasi yang ada di alam sekitar.
  - c. Mengenalkan angka, huruf dan bangun geometri.
  - d. Mendorong anak untuk gemar membaca.
  - e. Menggunakan metode inkuiri sebagai metode pembelajaran
  - f. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan outing sebagai pengembangan pembelajaran secara konkrit

2. Strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu adalah sebagai berikut:
  - a. Mengembangkan kebiasaan saling menyayangi baik dengan sesama teman maupun lingkungan sekitar.
  - b. Mengembangkan pribadi anak seperti bertutur kata sopan.
  - c. Mengembangkan kebiasaan untuk saling menghormati dan menolong.
  - d. Membiasakan anak untuk mematuhi tata tertib.
  - e. Memberikan penghargaan berupa pujian, ucapan terimakasih atau hadiah.
  - f. Menggunakan metode keteladan
  - g. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan outing dengan kunjungan ke panti asuhan
  
3. Strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu adalah sebagai berikut:
  - a. Melatih anak untuk melakukan kelenturan pada tangan dengan menulis, menggambar, melipat, mengumpulkan bahan pembelajaran dari alam seperti mengumpulkan kerikil dan memetik daun.

- b. Mengajak anak untuk melakukan gerakan seperti olahraga dan senam, berkebun, berenang dan bermain outbound.
- c. Menggunakan metode outound
- d. Mengajak anak untuk melakukan kegiatan camping dan outbound.

#### **4. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin menyampaikan saran:

1. Dalam mengembangkan motorik anak, hendaknya pendidik SAI JAC bisa lebih waspada untuk memantau anak, karena kebanyakan pembelajaran untuk mengembangkan motorik anak dilakukan di luar kelas atau di alam.
2. Hendaknya SAI JAC Bengkulu melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengingat masih banyak orang tua yang belum mengenal Sekolah Alam.
3. Ada baiknya SAI JAC Bengkulu bekerja sama dengan beberapa instansi sebagai pengaplikasian pembelajaran secara konkrit untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan fisik atau motorik anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. Yrama Widya, 2011.
- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (2007) *Membangun Karekter Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan PAUD.
- Fadlillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Ar-Ruzz Media 2012.
- <http://abudira.wordpress.com/2009/03/17/apa-itu-sekolah-alam/>
- <http://anggitadewipratiwi.blogspot.com/2012/09/sekolah-alam-inovasi-pendidikan.html>
- <http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/10/pengertian-metode-inkuiri.html>
- <http://edukasi.kompas.com/read/2009/07/10/13115754/Sekolah.Alam.Ajar.kan.Belajar.Nyata.di.Alam>
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2190377-pengertian-pengembangan/#ixzz2noNT8zIZ>
- [http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/21/jtptiain-gdl-s1-2006-zumaroh310-1004-BAB2\\_310-3.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/21/jtptiain-gdl-s1-2006-zumaroh310-1004-BAB2_310-3.pdf)
- <http://pgpaud.unpkediri.ac.id/index.php/web/detberita/berita/22>
- <http://sekolahalamlampung.weebly.com/kurikulum-dan-program.html>
- <http:///strategi.pembelajaran/Metode.pembelajaran.efektif.pada.sekolah.alam.versi.2010.htm>
- Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kurniawan, Yudha, 2011. *Character Building*. Jakarta: SAIPublishing
- Molleong, J. Lexy. 1999. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Seftiyani, 2013. *Studi Penyelenggaraan Koperasi Pendidikan Luar Sekolah*. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Tidak Untuk di Terbitkan.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sujiono, Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Index 2011.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Wibowo Agus. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta. Pustaka Belajar 2012.

Wijanarko Wahyu. *Skripsi Pengaruh Metode Outbound Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Siswa Sekolah Alam Indonesia*. Jakarta,2011

[www.sekolahalamindonesia.org](http://www.sekolahalamindonesia.org)

Liana Sari Ita *Skripsi Konsep Perencanaan Dan Perancangan Sekolah Alam di Surakarta Sebagai Wadah Pendidikan Anak Bagi Masyarakat Golongan Menengah Ke Bawah*. Surakarta, 2011

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## LAMPIRAN II

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| NO | TUJUAN PENELITIAN  | DESKRIPSI   | TEKNIK PENGUMPULAN |                |                  | Subyek Penelitian   | Ket |
|----|--|---|--------------------|----------------|------------------|---|-----|
|    |  |   | DATA               |                |                  |   |     |
|    |  |   | Wawan-<br>cara     | Obser-<br>vasi | Dokumen<br>-tasi |   |     |
| 1. | Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu. | <p>1. Model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu</p> <p>2. Strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu.</p> | ✓                  |                | ✓                | Pengelola/<br>Kepala Sekolah,<br>Pendidik/<br>Guru Sekolah Alam<br>Jenggalu<br>Adventure<br>Camp (JAC)? |     |

|  |  |   |   |   |   |  |  |
|--|--|---|---|---|---|--|--|
|  |  | 3. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu.    | ✓ |   |   |  |  |
|  |  | 4. Langkah-langkah pembelajarann dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu                   | ✓ | ✓ |   |  |  |
|  |  | 5. Media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu | ✓ | ✓ |   |  |  |
|  |  | 6. Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu           | ✓ | ✓ | ✓ |  |  |

|    |   |   |  |                            |          |   |  |
|----|---|---|--|----------------------------|----------|---|--|
| 2. | <p>Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC)Bengkulu.</p> | <p>1. Strategi yang digunakan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu</p> <p>2. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu.</p> <p>3. Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</p> <p>4. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu</p> <p>5. Media pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu</i></p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> | <p>✓</p> | <p>Pengelola/<br/>Kepala Sekolah,<br/>Pendidik/<br/>Guru Sekolah Alam<br/><i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC)?</p> |  |
|----|---|---|--|----------------------------|----------|---|--|

|    |  |   |   |   |  |  |   |
|----|--|---|---|---|--|--|---|
|    |  | <i>Adventure Camp (JAC) Bengkulu</i>  |   |   |  |  |   |
| 3. | Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu</i> . | <p>1. Strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu</i></p> <p>2. Metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu</i></p> <p>3. Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu</i></p> <p>4. Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu</i>?</p> | ✓ | ✓ |  |  | Pengelola/<br>Kepala<br>Sekolah,<br>Pendidik/<br>Guru Sekolah<br>Alam<br>Jenggalu<br>Adventure<br>Camp (JAC)? |



### LAMPIRAN III

### PEDOMAN WAWANCARA

| NO | TUJUAN PENELITIAN  | PERTANYAAN  |
|----|--|---|
| 1  | Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu. | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Model dan pendekatan apa pembelajaran yang digunakan di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li><li>2. Bagaimana Strategi pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li><li>3. Metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li><li>4. Bagaimana langkah-langkah pembelajarann dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li><li>5. Media pembelajaran apa yang digunakan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li><li>6. Kegiatan apa saja yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li></ol> |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 2 | <p>Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC)Bengkulu.</p>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi pendidik mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> <li>2. Metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> <li>3. Kegiatan apa yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> <li>4. Bagaimana langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> <li>5. Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> </ol> |
| 3 | <p>Untuk mengetahui strategi yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu.</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> <li>2. Metode pembelajaran apa yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> <li>3. Kegiatan apa yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> <li>4. Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?</li> </ol>  |

## LAMPIRAN IV

PEDOMAN OBSERVASI

**Lokasi** : Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp*  
(JAC) Bengkulu

**Alamat** : Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03,  
Lingkar Barat Kota Bengkulu

| No | Aspek Yang Diobservasi   | Deskripsi Hasil | Keterangan |
|----|--|-----------------|------------|
| 1. | Strategi pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu. | Ada             |            |
| 2. | Langkah-langkah pembelajarann dalam mengembangkan kognitif di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu                       | Ada             |            |

|    |  |     |  |
|----|--|-----|--|
| 3. | Media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu | Ada |  |
| 4. | Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu           | Ada |  |
| 5. | Strategi yang digunakan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu            | Ada |  |
| 6. | Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu            | Ada |  |

|     |  |     |  |
|-----|--|-----|--|
| 7.  | Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu | Ada |  |
| 8.  | Strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu   | Ada |  |
| 9.  | Kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu                              | Ada |  |
| 10. | Media pembelajaran apa yang digunakan untuk mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu?                        | Ada |  |

## LAMPIRAN V

PEDOMAN DOKUMENTASI

**Lokasi** : Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp*  
(JAC) Bengkulu

**Alamat** : Jl. Jenggalu Raya Tapak Jedah No. 37 RT 12 RW 03,  
Lingkar Barat Kota Bengkulu

| No | Hal-hal Yang Didokumentasi   | Lengkap | Ada | Tidak Ada | Ket |
|----|--|---------|-----|-----------|-----|
| 1. | visi dan misi lembaga Sekolah Alam Indonesia <i>Jenggalu Adventure Camp</i> (JAC) Bengkulu     |         | ✓   |           |     |
| 2. | Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu |         | ✓   |           |     |

|    |   |  |   |  |  |
|----|---|--|---|--|--|
| 3. | Jumlah dan daftar<br>nama anak usia dini<br>yang ada di Sekolah<br>Alam Indonesia<br>Jenggalu Adventure<br>Camp (JAC)<br>Bengkulu |  | ✓ |  |  |
| 4  | Satuan yang<br>digunakan di SAI<br>JAC Bengkulu   |  | ✓ |  |  |
| 5  | Jadwal Kegiatan SAI<br>JAC Bengkulu   |  | ✓ |  |  |
| 6  | Foto Kegiatan<br>Pembelajaran di SAI<br>JAC Bengkulu  |  | ✓ |  |  |

## CATATAN LAPANGAN I

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Mei 2014**

**Waktu : 08.00 -10.00 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : *Spider Web, Lesson Plan Dan Weekly Plan***

---

### 1. Deskripsi Data

Hari ini merupakan hasil observasi yang pertama, yaitu untuk mengetahui model dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan langsung tentang model dan pendekatan pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp*, didapatkan data bahwa pendidik melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan tema sesuai dengan yang ada pada *spider web, lesson plan dan weekly plan* dan kegiatan pembelajaran dilakukan diluar kelas dengan menggunakan bahan yang ada di alam sebagai sumber belajar anak, seperti menggambar menggunakan pasir yang dilakukan di alam terbuka.

### 2. Interpretasi Data

Pembelajaran di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu dilaksanakan berdasarkan *spiderweb, lesson plan dan weekly plan*.

## CATATAN LAPANGAN II

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014**

**Waktu : 09.00 s/d 10.10 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : Pendidik bersama anak-anak melakukan pembelajaran dengan mengamati daun yang ada di lingkungan sekolah.**

---

### 1. Deskripsi Data

Hari ini merupakan hasil observasi yang kedua, yaitu untuk strategi pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu. Observasi dilakukan dengan melihat kegiatan pembelajaran anak-anak menemukan sesuatu yang membuat anak penasaran, sehingga anak bertanya kepada guru dan menjadikan sebuah tema pembelajaran. Disini, peneliti melihat ketika anak menemukan sejenis daun yang belum pernah anak lihat, kemudian anak memetik daun itu, dan membawanya ke kelas untuk dijadikan sebuah karya.

### 2. Interpretasi Data

Pendidik menjadikan daun atau bahan yang tersedia di alam sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak.

### CATATAN LAPANGAN III

#### Metode Pengumpulan Data : Observasi

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>Hari/ Tanggal</b> | <b>: Jumat, 30 Mei 2014</b>  |
| <b>Waktu</b>         | <b>: 08.00 s/d 10.30 WIB</b>   |
| <b>Lokasi</b>        | <b>: SAI JAC Bengkulu</b>  |
| <b>Sumber Data</b>   | <b>: Pendidik/guru di SAI JAC Bengkulu dan anak TK A, TK B yang sedang melakukan aktivitas di SAI JAC Bengkulu</b> |

---

#### 1. Deskripsi Data

Hari ini merupakan hasil observasi yang ketiga, yaitu untuk metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SAI JAC Bengkulu. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kognitif anak usia dini di SAI JAC yaitu dengan menggunakan metode inkuiri, terlihat bahwa pendidik membiarkan anak untuk belajar dialam sehingga anak menemukan permasalahan yang nantinya akan anak bahas dan tanyakan kepada guru. Jadi guru berperan sebagai fasilitator dengan pembelajaran yang berpusat pada anak.

#### 2. Interpretasi Data

Pendidik menerapkan metode inkuiri dengan membiarkan anak untuk aktif dan menemukan pembelajaran yang bersumber dari alam sekitar sekolah.

## CATATAN LAPANGAN IV

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014**

**Waktu : 08.00 s/d 10.10 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : Pendidik bersama anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran**

---

### 1. Deskripsi Data

Hasil observasi yang keempat, yaitu untuk mengetahui langkah-langkah dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu. Observasi dilakukan dengan melihat kegiatan pembelajaran mulai dari membuka kelas, memulai kegiatan pembelajaran sampai dengan selesai.

### 2. Interpretasi Data

Langkah pembelajaran dengan menggunakan komponen dari metode inkuiri.

## CATATAN LAPANGAN V

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014**

**Waktu : 08.00 s/d 11.30 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : pendidik dan anak-anak menggunakan alam sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran**

---

### 1. Deskripsi Data

Hasil observasi yang kelima, yaitu untuk media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SAI JAC Bengkulu.

### 2. Interpretasi Data

Pendidik di SAI JAC menggunakan media alam untuk menyampaikan pembelajaran kepada anak.

## CATATAN LAPANGAN VI

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Senin, 2 Juni 2014**

**Waktu : 08.00 s/d 10.00 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : Kegiatan Camping di SAI JAC Bengkulu**

---

### 1. Deskripsi Data

Hasil observasi yang keenam, yaitu untuk strategi pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati pendidik dalam mengembangkan sosial-emosional baik saat kegiatan pembelajaran berlangsung maupun saat anak dan pendidik sedang bermain.

### 2. Interpretasi Data

dalam mengembangkan afektif anak, pendidik tidak hanya melakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, tetapi dalam keseharian bermain gurupun mengembangkan sosial-emosional anak.

## CATATAN LAPANGAN VII

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

|                      |   |
|----------------------|---|
| <b>Hari/ Tanggal</b> | <b>: Senin, 2 Juni 2014</b>                   |
| <b>Waktu</b>         | <b>: 08.00 s/d 10.00 WIB</b>                  |
| <b>Lokasi</b>        | <b>: SAI JAC Bengkulu</b>                     |
| <b>Sumber Data</b>   | <b>: Kegiatan Camping di SAI JAC Bengkulu</b> |

---

#### 1. Deskripsi Data

Hasil observasi yang ketujuh, yaitu tentang metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati teladan pendidik kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendidik memberikan contoh dengan menunjukkan sikap terpuji kepada anak-anak.

#### 2. Interpretasi Data

Untuk mengembangkan sosial-emosional anak di SAI JAC Bengkulu digunakan metode keteladanan.

### CATATAN LAPANGAN VIII

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Senin, 2 Juni 2014**

**Waktu : 08.00 s/d 10.00 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : kegiatan pembelajaran dan bermain di SAI  
JAC Bengkulu**

---

#### 1. Deskripsi Data

Hasil observasi yang kedelapan, yaitu tentang langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan afektif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan yang digunakan pendidik untuk mengembangkan sosial-emosional anak.

#### 2. Interpretasi Data

Pendidik memberikan selalu memberikan motivasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga anak semangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

## CATATAN LAPANGAN IX

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Juni 2014**

**Waktu : 08.00 s/d 10.00 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : kegiatan motorik anak di SAI JAC Bengkulu**

---

### 1. Deskripsi Data

Hasil observasi yang kesembilan, yaitu strategi pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SAI JAC Bengkulu yaitu ketika anak menggambar, berkebun, berenang serta outbound.

### 2. Interpretasi Data

Kegiatan yang dilakukan SAI JAC Bengkulu banyak melibatkan anak untuk bergerak, karena kegiatan pembelajaran di SAI JAC banyak dilakukan di alam.

## CATATAN LAPANGAN X

**Metode Pengumpulan Data : Observasi**

**Hari/ Tanggal : Jumat, 6 Juni 2014**

**Waktu : 08.00 s/d 10.00 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : pendidik dan anak melakukan pembelajaran di alam**

---

### 1. Deskripsi Data

Hasil observasi yang kedelapan, yaitu tentang metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SAI JAC Bengkulu yaitu ketika anak bermain sambil belajar di alam.

### 2. Interpretasi Data

Pendidik mengembangkan motorik anak dengan mengajak anak untuk melakukan gerakan di alam ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

## CATATAN LAPANGAN I

**Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Mei 2014**

**Waktu : 08.00 -10.00 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : *Spider Web, Lesson Plan Dan Weekly Plan***

---

### 1. Deskripsi Data

Hari ini adalah hasil catatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan studi dokumentasi, dalam kegiatan pertama, peneliti mendokumentasikan model dan pendekatan pembelajaran untuk anak usia dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu, dengan melihat dokumentasi *seperti spider web, lesson plan dan weekly plan*, serta mendokumentasikan aktivitas belajar yang dilakukan di luar ruangan.

## CATATAN LAPANGAN II

**Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

**Hari/ Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014**

**Waktu : 08.00 s/d 11.30 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : arsip *spider web*, *lesson plan* dan *weekly plan*  
dan dokumentasi kegiatan anak SAI JAC**

---

### 1. Deskripsi Data

Hari ini adalah hasil catatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan studi dokumentasi di di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu. Peneliti melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan di alam dan melihat arsip *spider web*, *lesson plan* dan *weekly plan*.

### CATATAN LAPANGAN III

**Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

**Hari/ Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014**

**Waktu : 08.00 s/d 10.00 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : Dokumentasi kegiatan pendidik bersama anak-anak di SAI JAC dalam mengembangkan kognitif anak**

---

#### 1. Deskripsi Data

Hari ini adalah hasil catatan lapangan yang berkaitan dengan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pendidik dalam mengembangkan kognitif anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan anak di SAI JAC Bengkulu.

**CATATAN LAPANGAN IV****Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi****Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Juni 2014****Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB****Lokasi : SAI JAC Bengkulu****Sumber Data : foto kegiatan anak di SAI JAC**

---

**1. Deskripsi Data**

Hari ini adalah hasil catatan lapangan yang berkaitan dengan tentang strategi pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan anak di SAI JAC Bengkulu.

#### CATATAN LAPANGAN IV

**Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi**

**Hari/ Tanggal : Selasa, 3 Juni 2014**

**Waktu : 09.00 s/d 10.00 WIB**

**Lokasi : SAI JAC Bengkulu**

**Sumber Data : foto kegiatan camping anak-anak di SAI JAC  
Bengkulu**

---

#### 1. Deskripsi Data

Hari ini adalah hasil catatan lapangan yang berkaitan tentang kegiatan yang digunakan pendidik dalam mengembangkan motorik anak di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu yaitu dengan mengumpulkan dokumentasi kegiatan camping yang dilakukan oleh pendidik dan anak di SAI JAC Bengkulu.

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
DI SAI JAC BENGKULU



*Pendidik menggunakan daun sebagai bahan pembelajaran, dengan pergi ke alam untuk mengajak anak mengamati langsung bentuk daun, menghitung daun dan memetik daun untuk dibawa ke kelas.*



*Proses pembuatan kreativitas anak dengan menggunakan daun yang anak-anak petik di alam*



*Karya anak usia dini di SAI JAC Bengkulu dari daun yang di ambil di lingkungan alam sekitar SAI JAC*



*Kegiatan pembelajaran dengan tema bulan bintang dan matahari, anak mengamati langit dan melihat apa yang mereka lihat dilangit pada siang hari, kemudian anak menggambar matahari, bulan dan bintang dengan menggunakan bahan yang tersedia di alam.*



*Anak-anak melakukan kegiatan berenang dan berkebun untuk mengembangkan motorik anak*



Kegiatan Outing dengan tema alat transportasi yang dilakukan oleh pendidik dan Anak usia dini di SAI JAC sebagai kegiatan untuk mengembangkan kognitif, afektif dan motorik anak



*Pendidik sedang mengembangkan kemampuan kognitif untuk mengembangkan bahasa anak dengan menghafal surat-surat pendek.*



Anak-anak melakukan sholat dzuhur berjamaah



*Kegiatan Pembelajaran di alam sekitar sekolah*



*Kegiatan berkebun anak usia dini di SAI JAC*



*Membuat karya dari batu kerikil dengan merangkai menjadi nama*



**DAFTAR SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI**

| No. | SARANA/PRASARANA                | JUMLAH/BANYAK | unit |
|-----|---------------------------------|---------------|------|
| 1   | Ruang Kepala Sekolah            | 1             | Unit |
| 2   | Ruang Guru                      | 1             | unit |
| 3   | Ruang Kelas                     | 3             | unit |
| 4   | Mushola                         | 1             | unit |
| 5   | Arena outbound dan bermain Anak | 10            | unit |
| 6   | Kamar mandi                     | 2             | unit |
| 7   | Kebun                           | 1             | unit |
| 8   | Kolam                           | 1             | unit |
| 9   | Meja belajar                    | 15            | unit |
| 10  | Lemari berkas                   | 1             | unit |
| 11  | Lemari arsip guru               | 2             | unit |
| 12  | Radio                           | 1             | unit |
| 13  | Infokus                         | 1             | unit |
| 14  | Rak buku                        | 1             | unit |
| 15  | Laptop                          | 1             | unit |
| 16  | Meja Tamu                       | 1             | unit |
| 17  | White board                     | 4             | unit |

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Risma Nurandini S.Pd

**Daftar Peserta Didik Sekolah Alam Indonesia cabang JAC Bengkulu**

- Siswa SD 1 : 1. Nichel alfatah Saputra**
- Siswa TK B : 1. M Rizal Al Askari  
2. M Albar Muflih Tamami  
3. Ghazy Aqila fikri  
4. Vanya Syahla  
5. Azka Arkana Ryu Nandito  
6. Azizi Ahmad Parsita**
- Siswa TK A : 1. Afnan Arasetia Anandira  
2. Qonita Faizah Aryani**

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Risma Nurandini, S.Pd**

**Daftar Tutor/Pengajar Sekolah Alam Indonesia Cab. JAC Bengkulu**

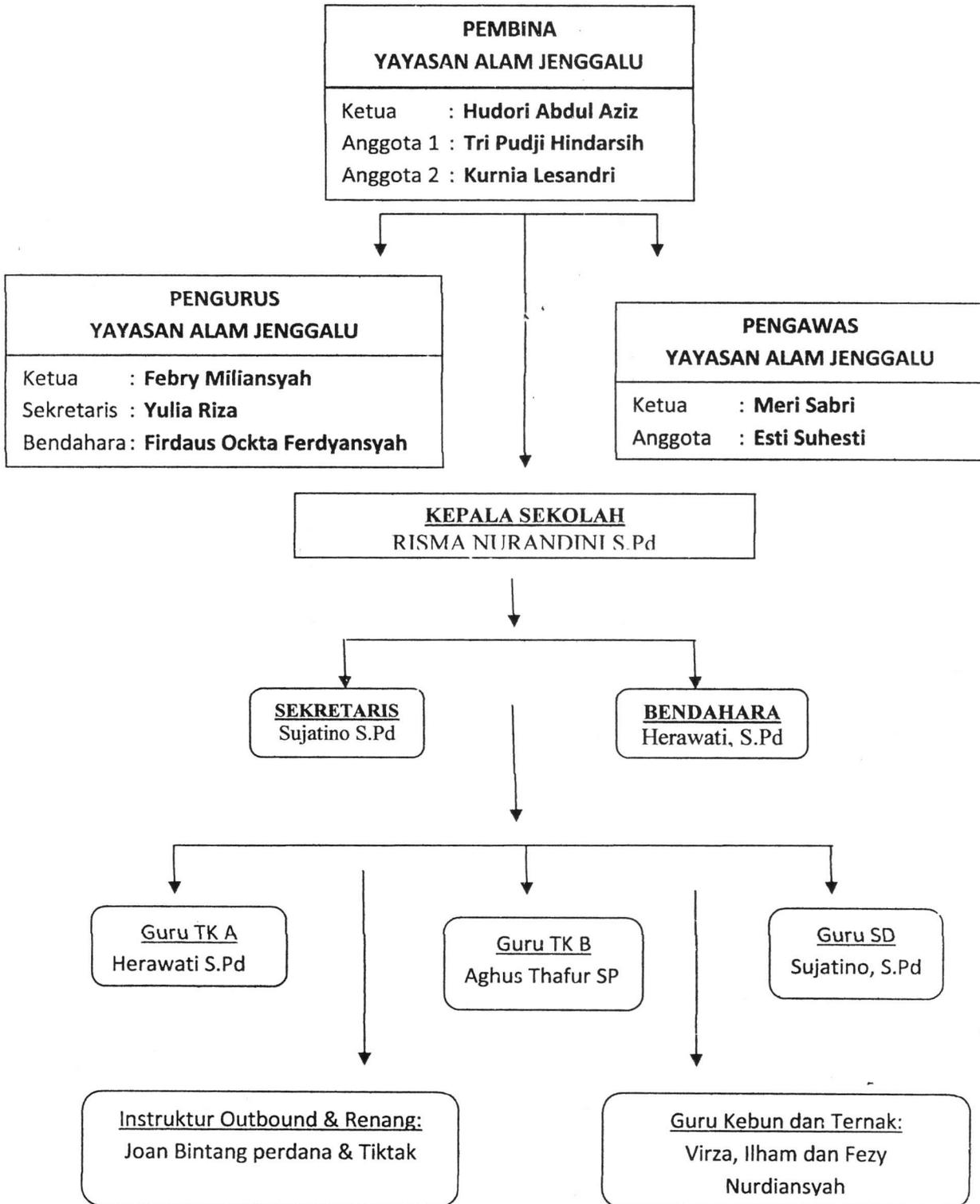
|                              |   |   |
|------------------------------|---|---|
| Kepala Sekolah               | : | <b>Risma Nurandini, S.Pd</b>                                    |
| Guru TK B                    | : | <b>Aghus Taifur</b>   |
| Guru TK A                    | : | <b>Herawati, S.Pd</b>   |
| <b>Guru SD 1</b>             | : | <b>Sujatino</b>   |
| Guru Tahfidz Qur'an          | : | <b>Ahmad</b>  |
| Instruktur Outbound & Renang | : | <b>Joan Bintang Pradana</b><br><b>Tixtax Sahputra</b>           |
| Guru Kebun & Ternak          | : | <b>Virza</b><br><b>Ilham Raffles</b><br><b>Fezy Nurdiansyah</b> |

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Risma Nurandini, S.Pd**

**Catatan : Ijazah terlampir**

**STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN ALAM JENGGALU**



Mengetahui,

**Febry Miliansyah**  
 Ketua Yayasan

Math – menghitung perlengkapan yang ada dikelas

-menghitung jumlah laki laki dan perempuan

Religion

-memberi dan menjawab salam

-doa buka dan tutup kelas

-cerita tentang ramadhan

Bahasa Indonesia

-membuat peraturan kelas

-membuat display kelas (jadwal piket,membuang sampah pada tempatnya,meletakkan sepatu, tas, dan meja pada tempatnya)

Motorik halus

-menggambar, mewarnai, ,menempel hiasan

-mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit

TK B Start to  
School

1 Week

Social

-mengenalkan dengan orang orang yang ada disekolah beserta lingkungan sekolah

-mengenalkan diri sendiri

Motorik kasar

-melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan

-meletakkan meja, tas, sepatu pada tempatnya

Arts

-bernyanyi

-menggambar hal hal yang disukai di lingkungan sekolah

Science

-mengumpulkan sampah sesuai dengan jenisnya (sampah kering dan sampah basah)

### Math

- membuat display infak
- mengetahui waktu sahur dan berbuka

### Religion

- doa berbuka puasa, kepada kedua ortu
- menonton film yang berhubungan dgn puasa
- berlatih puasa dan lagu puasa

### Bahasa Indonesia

- mengetahui istilah tentang ramadhan
- bercerita yang berhubungan dengan ramadhan

### Motorik halus

- menuang agar – agar ke cetakan dan mengeluarkan dari cetakan
- mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit

### TK B Ramadhan

2 Weeks

### Social

- berlatih puasa
- menghormati yang puasa
- lebaran cookies

### Motorik kasar

- melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan
- melakukan kegiatan berwudhu
- membuat agar - agar

### Arts

- mebuat kartu lebaran
- lagu puasa tasya

### Science

- membuat agar – agar dengan didampingi guru

### Math

- menghitung jumlah bunga dan daun dalam satu tangkai dan bunga yang kuncup dan mekar, jumlah pot, mengukur pertumbuhan bunga,

### Religion

- mengenalkan bunga sebagai ciptaan Allah Swt
- mengucapkan doa – doa harian (sebelum dan sesudah melakukan sesuatu)
- mengucap dan membalas salam

### Bahasa Indonesia

- mampu menyebutkan nama bunga
- mampu menyimak perkataan orang lain
- menulis huruf a,b,c,d,dan e

### Motorik halus

- mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail
- Menempel potongan kertas dan menggunting sesuai pola

TK B Flower

4 Weeks

### Social

- mengenal tempat yang tumbuh bunga yang ada disekolah
- mampu bekerja sama dengan teman untuk menanam bunga

### Motorik kasar

- terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
- mampu menggunakan alat – alat dengan baik

### Arts

- menggambar dan mewarnai bunga
- membuat bunga dari kertas
- bernyanyi
- menempel potongan kertas pada gambar bunga

### Science

- mengenali nama bagian bunga dan fungsinya
- menanam dan merawat bunga (member pupuk, membersihkan gulma)

### Math

- Display gambar kendaran dan kemudian di turus jumlah kendaraan yang lewat
- diurutkan berdasarkan tahun keluar

### Religion

- mampu melafalkan doa naik dan turun kendaraan
- adab naik kendaraan

### Bahasa Indonesia

- mengetahui jenis – jenis kendaraan darat, udara dan air beserta profesi
- menceritakan kembali yang tempat dikunjungi dan transportasi yang diamati
- menulis huruf f.g.h.i.j,k

### Motorik halus

- mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail
- memegang kuas, mengecat, memotong, menempel, dan menggambar

### TK B Transportation

4 Weeks

### Social

- mengenal profesi berdasarkan kendaraan yang digunakan
- adab naik kendaraan
- menonton perkembangan masing2 alat transportasi

### Motorik kasar

- terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
- naik perahu dan naik rakit

### Arts

- membuat kapal – kapalan dan rakit
- melukis kapal – kapalan dan rakit
- bernyanyi
- menggambar

### Science

- membuat kapal – kapalan sari stereofom
- mengerti perbedaan kecepatan alat transportasi
- membuat rakit

### Math

- menghitung jumlah binatang
- menulis angka 1-5

### Religion

- mengenalkan binatang sebagai makhluk ciptaan Allah Swt
- mengenal perilaku baik dan buruk
- Allah menciptakan makhluk tidak sia - sia

### Bahasa Indonesia

- menulis huruf l,m,n,o,p
- kosakata yang berhubungan dengan binatang liar
- menceritakan kembali yang telah ditonton

### Motorik halus

- menghias, menggunting, menempel, mewarnai

TK B wild animal  
(buaya,ular,bia  
wak,monyet)

### Social

- menyebutkan tempat binatang khas Indonesia
- membuat topeng binatang buas

### Motorik kasar

- melakukan gerak antisipasi
- berkeliling kebun binatang

### Arts

- membuat topeng binatang buas
- mendekorasi kelas seperti hutan
- menggambar binatang
- bernyanyi

### Science

- mengenal ciri fisik binatang liar, makanan, habitat
- menonton film tentang binatang liar

**4 weeks**

### Math

- menampung air hujan dan menghitung jumlah air dengan gelas
- menulis angka 6-10

### Religion

- mengajari cara bersyukur
- mengajari guna air untuk istinja

### Bahasa Indonesia

- menulis huruf q,r,s,t,u,
- menceritakan siklus hujan
- memperbanyak kosa kata

### Motorik halus

- menggambar dan melukis

TK B Water

4 Weeks

### Social

- cara menjaga kebersihan air, sungai, laut, kamar mandi dan air minum
- cara menghemat air

### Motorik kasar

- menggunakan mata, kaki, dan tangan
- memindahkan air

### Arts

- membuat tempat penampungan air dari barang bekas
- menggambar dan melukis dengan cat air
- bernyanyi

### Science

- membacakan cerita tentang manfaat air
- mengenalkan benda yang bisa terapung dan tenggelam
- membuat penyaring air bersih

# LESSON PLAN TK B

1st Semester Period 2012-2013

| Pekan | Week  | Theme                       | Language  | Math                                    | Science                             | Social   | Religion                              |
|-------|---|-----------------------------|---|---|-------------------------------------|--|---------------------------------------|
| 1     | 17 - 19 Juli 2013   | <b>MARHABAN YA RAMADHAN</b> | Mengemukakan kegiatan masing-masing anak di bulan Ramadhan                        | Menghitung jumlah kelas baru di sekolah | Mengetahui manfaat puasa bagi tubuh | Menerapkan kebiasaan untuk berbagi dengan orang lain | Mendengarkan cerita seputar puasa     |
| 2     | 22 - 26 Juli 2013<br>outing pribadi (memberi makan berbuka puasa) |                             | Menebalkan kata pada kartu lebaran  |   |                                     |  | Menghafal doa sahur dan berbuka puasa |
| 3     | 20 -23 Aug  |                             | Menceritakan kembali film "rumah madu" dan "rumah dalam air" (tupi dan ping-ping) | Membilang angka 1 - 10                  | Mengamati sarang laba-laba          | Role play hewan mencari sarangnya                    | Menghafal doa masuk rumah             |

|   |  |           |   |  |  |   |   |
|---|--|-----------|---|--|--|---|---|
| 4 | 26 - 30 Aug  | HOUSE     | Mengenal huruf a-e                              | Menebak jumlah burung dalam sangkar (konsep 7)                             | Membuat dan Mengamati sarang semut       | Membiasakan memberi makan hewan (semut) yang dipelihara di sekolah              | Menyimak cerita rumah laba-laba                           |
| 5 | 2 - 6 Sept   |           | Menceritakan kembali film "antz'                | Memasukkan burung kertas ke dalam sangkar sesuai jumlah yang diminta       | Mengamati rumah keong                    | Bersikap kooperatif, pantang menyerah dan menghargai karya saat membuat display | Menghafal do'a keluar rumah                               |
| 6 | 9 - 13 Sept  | LD ANIMAL | Mengenalkan huruf a-j                           | Bermain "injak nomorku"  | Mengamati jenis-jenis hewan liar         | bermain peran harimau mencari mangsa  | Mengagumi ciptaan Allah dengan mengucapkan "Subhannallah" |
| 7 | 16 - 20 Sept<br>info: Outing ke kebun binatang ragunan (19 September 2012) |           | Bercerita hewan liar kesukaan di kebun binatang | Menghitung jumlah hewan di dalam sarang                                    | Mengamati cir-ciri hewan liar            |   | Menyayangi sesama ciptaan Allah                           |
| 8 | 23 - 27 Sept   |           | Memahami perintah saat bermain "Teacher say"    | Mengurutkan gambar hewan dari yang terbesar hingga terkecil dan sebaliknya | Mengamati jenis-jenis makanan hewan liar | Mampu bekerja sama saat melakukan kegiatan kelompok                             | Menyimak kisah Nabi Yunus                                 |

|    |                 |                            |   |   |   |  |  |
|----|-----------------|----------------------------|---|---|---|--|--|
| 9  | 30 Sept - 4 Okt | WI                         | Menonton video tentang animal in jungle | Menebak jumlah gambar hewan   | Menebak suara, tapak kaki dan siluet hewan liar | Mampu melakukan survey hewan kesukaan          | Bernyanyi Hadiqotil Hayawanat                                |
| 10 | 7 - 11 Okt      | <b>Market Day, WWP, Po</b> |   |   |   |  |  |
| 11 | 14 - 18         | Idul Adha                  | Bercerita tentang hewan kurban          | Menghitung jumlah kambing tempat penjual kambing  | membuat sate daging sapi/kambing                | Memberi makan kambing                          | Memahami makna keikhlasan dari kisah nabi ismail dan Ibrahim |
| 12 | 21 - 25 Okt     | <b>WWP EXPO</b>            |   |   |   |  |  |
| 13 | 28 OKT - 1 Nov  |                            | Mengenal huruf a-o                      | Menghitung benda yang permukaannya berbentuk segiempat, lingkaran dan segitiga di sekitar sekolah |   | Mengenal benda yang dibawa oleh teman dan guru | Mengenal   |

|    |             |       |  |  |   |  |   |
|----|-------------|-------|--|--|---|--|---|
| 14 | 4 - 8 Nov   | SHAPE | Menyebutkan benda yang berbentuk segitiga, lingkaran dan segi empat di sekitar sekolah | Mengelompokkan benda di sekitar kelas  | membuat cireng berbentuk                                      | mampu bernegosiasi (tawar-menawar) saat berjualan cireng | berbagai bentuk ciptaan Allah               |
| 15 | 11 - 15 Nov |       | menyanyikan lagu "bermain dalam lingkaran"   | Mengurutkan bentuk segitiga, lingkaran, segi empat dari yang terkecil hingga terbesar-terkecil | Percobaan membuat roda dari lingkaran, segitiga dan segiempat | Mampu bersikap kooperatif                                | Mensyukuri bentuk tubuh yang Allah ciptakan |
| 16 | 18 - 22 Nov |       | Bermain abc lima dasar   | Menyusun beberapa sedotan menjadi berbagai bentuk  |   | Mampu menghargai karya teman                             |   |
| 17 | 25 - 29 Nov | DOLS  | Mengenal huruf a-t   | Membilang 1-20 dengan melompat karet   | Membuat alat komunikasi sederhana dari kaleng dan tali        | Role play menelepon teman                                | Mengenalkan adzan                           |

|    |             |                  |  |                               |                          |  |                    |
|----|-------------|------------------|--|-------------------------------|--------------------------|--|--------------------|
| 18 | 2 - 6 Des   | COMMUNICATION TC | memerankan drama "ngeronda"                            | Mengenalkan lambang angka 1-7 | Menggambar surat rahasia | Tebak gambar macam-macam alat komunikasi | Mengenalkan iqomah |
| 19 | 9 - 13 Des  |                  | Membuat surat bergambar untuk orang tua atau keluarga. | Mencari batu berjumlah 1- 7   |                          | Menebak ekspresi teman                   |                    |
| 20 | 16 - 20 Des | <b>FUN WEEK</b>  |  |                               |                          |  |                    |

| Art   | Gardening | Fine Motoric   | Gross Motoric   | assesment |
|---|-----------|--|---|-----------|
| Menghafal tepuk puasa dan bernyanyi "Aku Berpuasa"                                  |           | koordinasi mata dan tangan saat menggambar dan mewarnai masjid                     | koordinasi mata dan kaki saat berkeliling menghitung kelas baru         |           |
| Membuat kartu lebaran   |           | koordinasi mata dan tangan saat menyulam ketupat                                   |   |           |
| Membuat prototipe laba-laba dan sarang laba-laba dari koran bekas dan tali bangunan |           | Koordinasi mata dan tangan saat meremas koran/kertas saat membuat laba-laba buatan | Koordinasi mata, tangan dan kaki saat role play hewan mencari sarangnya |           |

|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
| Membuat origami burung                               | Menanam bawang merah                            | Koordinasi mata dan tangan saat membuat origami burung      | Koordinasi mata, tangan, kaki saat menangkap semut             |
| Membuat sarang burung                                |   | Koordinasi mata dan tangan saat membuat sarang burung       | Koordinasi mata, tangan, kaki saat mencari keong               |
| Miniatur hutan                                       | Mencabuti rumput liar di sekitar tanaman bawang | Koordinasi mata dengan tangan saat menghias miniatur hutan  | koordinasi mata, tangan dan kaki saat bermain "injak nomorku"  |
| Menggambar dan mewarnai hewan liar di kebun binatang |   | Koordinasi mata dan tangan saat mewarnai gambar hewan       | Koordinasi mata dan kaki saat bermain "harimau mencari mangsa" |
| Membuat hewan ular 3 dimensi                         |   | koordinasi mata, tangan dan kaki saat bermain "teacher say" |  |

|                         |       |  |  |  |
|-------------------------|-------|--|--|--|
| Membuat buaya 3 dimensi | Udara | Koordinasi mata dan tangan saat membuat hewan liar 3 dimensi | koordinasi mata, tangan dan kaki saat memainkan kuartal bergambar hewan dan memperagakan atau menyebutkan hewan tersebut |  |
|-------------------------|-------|--|--|--|

## rtfolio

|                      |  |   |  |  |
|----------------------|--|---|--|--|
| Membuat domba buatan |  | koordinasi mata dan tangan saat menempelkan kapas pada gambar badan domba | koordinasi mata dan kaki saat berkeliling menghitung kambing |  |
|----------------------|--|---|--|--|

|                         |                      |   |   |  |
|-------------------------|----------------------|---|---|--|
| Membuat gelembung balon | menanam kacang tanah | koordinasi mata dan tangan saat Mewarnai dan menggunting bangun dasar | koordinasi mata dan tangan saat bermain "Karet Penci" dan |  |
|-------------------------|----------------------|---|---|--|

|                                     |  |  |  |  |
|-------------------------------------|--|--|--|--|
| Membuat tirai                       |  | Koordinasi mata dan tangan saat membentuk cireng             | koordinasi mata, tangan dan kaki saat games membentuk shape dari paku dan karet  |  |
| Membuat jam dinding dari kardus     |  | Koordinasi tangan dan mata saat menghias jam dinding         | koordinasi mata, kaki dan tangan saat bermain "Memindahkan Karet dengan Sedotan" |  |
| membuat kereta dari berbagai bentuk |  | koordinasi mata dan tangan saat membuat kereta               | koordinasi mata, kaki dan tangan saat bermain sepak bola                         |  |
| Menghias telepon dari kaleng        |  | Koordinasi mata dan tangan saat menghias telepon dari kaleng | koordinasi mata dan kaki saat bermain lompat tali karet                          |  |

|                                |  |  |   |  |
|--------------------------------|--|--|---|--|
| Membuat dan menghias kentongan |  | koordinasi mata dan tangan saat membuat dan menghias kentongan                       | koordinasi mata, tangan dan kaki saat drama ngeronda              |  |
| membuat beduk mini             |  | koordinasi tangan dan mata saat menggambar dan mewarnai bebas gambar alat komunikasi | koordinasi mata dan tangan saat role play menabuh beduk dan adzan |  |
|                                |  |  |   |  |









WEEKLY PLAN of TK B  
**2<sup>nd</sup> SEMESTER - TERM 2012/2013**

**Theme : Back to School**  
**Week : 1<sup>st</sup>**

**Facilitators : Aghus Taifur**  
**Date : 19 – 23 Agustus 2013**

| Subject & Aims   | Time          | Activities   |   |   |   |   | Assessment   | Resources   | Learning outcomes |
|--|---------------|--|---|---|---|---|--|---|-------------------|
|  |               | Monday   | Tuesday   | Wednesday   | Thursday  | Friday  |  |   |                   |
| <p><b>Math :</b><br/>Siswa menghitung maju dari 1- 10 benda – benda baru yang ditemui disekolah</p> <p><b>Social :</b><br/>Siswa menemukan hal – hal baru disekitar sekolah</p> <p><b>Science :</b><br/>Siswa mengenali perubahan – perubahan yang ada disekolah, menjaga kebersihan diri &amp; kelas</p> <p><b>Indonesian L :</b><br/>Siswa bercerita tentang pengalaman mereka</p> <p><b>Art, music, craft :</b><br/>Siswa bernyanyi tas merahku</p> <p><b>Religion:</b></p> | 08.00 – 08.30 | Pray & MT liburan ku                                     | Pray & MT menaati peraturan kelas               | Pray & MT kebersihan lingkungan sekolah                           | Pray & MT Menjaga kebersihan diri                               | Pray & Senam (Pemanasan)                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• pengamatan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Math:</b><br/>Siswa mampu menghitung dari 1 - 10</li> <li>• <b>Soc:</b> siswa mampu mengetahui hal – hal baru yang ada disekolah</li> <li>• <b>Science:</b><br/>siswa mampu mengenali perubahan<sup>2</sup> yang ada disekolah, dan mampu menjaga kebersihan diri &amp; kelas</li> <li>• <b>Indo:</b><br/>Siswa dapat bercerita tentang pengalamanku</li> <li>• <b>Art:</b><br/>Siswa mampu tampil dan berekspresi</li> <li>• <b>Rel:</b><br/>Siswa mampu mengetahui arti ramadhan</li> </ul> |                   |
|  | 08.30 – 09.00 | Soc: keliling lokasi sekolah                             | Ind: menonton film tentang menjaga alam sekitar | Scie: melihat gambar-gambar bagian yang dimiliki hewan liar       | Berenang  | Jumat bersih : gotong royong membersihkan kebun |  |   |                   |
|  | 09.00 – 09.30 | Snack time   |   |   |   |   |  |   |                   |
|  | 09.30 – 10.00 | Free Play  |   |   |   |   |  |   |                   |
|  | 10.00 – 10.30 | Hafalan al Quran   |   |   |   |   |  |   |                   |
|  | 10.30 – 11.00 | Ind: bercerita tentang yang dilihat disekolah            | Math : menghitung jumlah binatang yang digambar | Ind : Menceritakan kembali apa saja yang dimiliki oleh hewan liar | Meletakkan dan memasukan barang dalam tas dengan baik dan benar | Lanjut membersihkan kebun dari rumput           |  |   |                   |
|  | 11.00 – 11.30 | Pray & Lunch   |   |   |   |   |  |   |                   |
|  | 11.30 - 12.00 | Sikt gigi, beres-beres tas dan meja, pray, sing, go home |   |   |   |   |  |   |                   |

Bengkulu, Agustus 2013  
 Facilitator

Aghus Taifur



WEEKLY PLAN of TK B  
**2<sup>nd</sup> SEMESTER - TERM 2012/2013**

**Theme : Occupation**  
**Week : 2 nd**

**Facilitators : Aghus Taifur**  
**Date : 26 – 30 Agustus 2013**

| Subject & Aims   | Time          | Activities   |  |  |            |  | Assessment | Resources | Learning outcomes  |
|--|---------------|--|--|--|------------|--|------------|-----------|--|
|  |               | Monday   | Tuesday  | Wednesday  | Thursday   | Friday                                 |            |           |  |
| <p><b>Math</b> : siswa menghitung maju dari 1 – 10<br/> <b>Social</b> : siswa diperkenalkan dgn profesi<br/> <b>Science</b> : siswa dikenalkan dgn alat – alat yang menunjang profesi<br/> <b>Indonesian L</b> : siswa mengenal nama2 macam2 profesi dan menceritakan kembali<br/>           Siswa diperkenalkan dgn huruf<br/> <b>Art, music, craft</b> : Siswa membuat alat 2 yg berhub dgn profesi<br/> <b>Religion</b> : Siswa mengetahui doa keluar rumah</p> | 08.00 – 08.30 | Pray & MT<br>“ menonton gambar2 hewan”   | Pray & MT<br>“ review ttg jenis hewan“                 | Pray & pemanasan                                       | Pray & MT  | Pray & senam (chicken dance)           | pengamatan |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Math</b>: Siswa mampu mengenal konsep angka 1- 10</li> <li>• <b>Soc</b>: siswa mengenal beberapa macam hewan</li> <li>• <b>Scie</b>: siswa mengenal beberapa makanan yang dibutuhkan hewan</li> <li>• <b>Indo</b>: siswa mengenal nama2 macam2 hewan dan menceritakan kembali</li> <li>• <b>Art</b>: siswa mampu menggambar hewan dengan lengkap</li> <li>• <b>Rel</b>: siswa mampu melafalkan doa sapu jagad</li> </ul> |
|  | 08.30 – 09.00 | Soc: mengenal dan menyebutkan nama-nama hewan dan makananya  | Ind: siswa mengenal huruf dari nama hewan yang dilihat | Art: bernyanyi “kupu-kupu yang lucu”                   | Berenang   | Farm : menggemburkan tanah dan memupuk |            |           |  |
|  | 09.00 – 09.30 | Snack time   |  |  | Snack time |  |            |           |  |
|  | 09.30 – 10.00 | Free Play  |  |  |            |  |            |           |  |
|  | 10.00 – 10.30 | Hafalan Al-Quran   |  |  |            |  |            |           |  |
|  | 10.30 – 11.00 | Ind: bercerita kembali tentang hewan yang ditonton   | Rel: doa sapu jagad                                    | Math: mengenal konsep angka 1 – 10 dengan gambar hewan | Free play  | Farm: menyemai bibit Timun             |            |           |  |
|  | 11.00 – 11.30 | Pray Lunch   |  |  |            |  |            |           |  |
|  | 11.30 – 12.00 | Preparing Shalat Dhuhur: Sikat gigi, Wudhu, Ganti Baju, Beres2 Tas<br><br>Shalat Dhuhur<br>Dzikir<br>Go Home |  |  |            |  |            |           |  |

Bengkulu, Agustus 2013  
 Facilitator

Aghus Taifur



WEEKLY PLAN of TK B  
2<sup>nd</sup> SEMESTER - TERM 2012/2013

Theme : Back to School  
Week : 3 rd

Facilitators : Aghus Taifur  
Date : 1 – 5 September 2013

| Subject & Aims   | Time          | Activities  |  |  |                 |  | Assessment | Resources | Learning outcomes  |                         |
|--|---------------|---|--|--|-----------------|--|------------|-----------|--|-------------------------|
|  |               | Monday  | Tuesday  | Wednesday  | Thursday        | Friday   |            |           |  |                         |
| <p><b>Math</b> : siswa mengenal konsep bilangan 1 - 10</p> <p><b>Social</b> : siswa diperkenalkan dgn guru tamu (polisi) &amp; menonton guru tamu bercerita ttg profesinya</p> <p><b>Science</b> : siswa dikenalkan dgn alat – alat yang menunjang profesi (polisi)</p> <p><b>Indonesian L</b> :<br/>- siswa mengenal huruf &amp; siswa memperbanyak kosakata yg berkaitan dgn profesi dengan bercerita</p> <p><b>Art, music, craft</b> :<br/>Mewarnai gambar profesi dengan crayon</p> <p><b>Religion</b>:Doa berangkat kerja/ doa keluar rumah</p> | 08.00 – 08.30 | Pray & MT<br>“melihat hasil semaian sawi”                         | Pray & MT<br>“ petani peternak”                                    | Pray & pemanasan   | Pray & MT       | Pray & senam                                     | pengamatan |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Math</b>: Siswa mengenal konsep angka 1 - 10</li> <li>• <b>Soc</b>: siswa mengetahui petani peternak adalah sebuah profesi</li> <li>• <b>Scie</b>: siswa mengenal beberapa bagian yang dimilimoleh hewan liar</li> <li>• <b>Indo</b>: siswa memiliki kosakata baru ttg profesi dan mampu menceritakan kembali</li> <li>• <b>Art</b>: siswa mampu membuat hewan dengan lempung tanah liat</li> <li>• <b>Rel</b>: siswa mampu melafalkan doa bercermin</li> <li>• <b>Farm</b> : siswa mengerti cara bertanam tanaman sawi</li> </ul> |                         |
|  | 08.30 – 09.00 | Farms: memindahkan semaian sawi ke media tanam                    | Soc & scie: menonton guru tamu (peternak) bercerita ttg profesinya | Scie: bermain dan menghitung mengumpulkan sampah di lingkungan sekolah | Berenang        | Soc :Gotong royong<br>Membuat ajir tanaman Timun |            |           |  |                         |
|  | 09.00 – 09.30 | Snack time<br>Free Play   |  |  |                 | Snack time                                       |            |           |  | Snack time<br>Free play |
|  | 09.30 – 10.00 | Hafalan Al-Quran  |  |  |                 |  |            |           |  | Hafalan alquran         |
|  | 10.00 – 10.30 |   |  |  |                 |  |            |           |  |                         |
|  | 10.30 – 11.00 | Math : mengnal konsep angka 1 – 10 dgn games                      | Ind : Menceritakan kembali ttg profesi guru tamu                   | Rel : doa bercernin  | Lanjut berenang | Melanjutkan merawat tanaman Timun                |            |           |  |                         |
|  | 11.00 – 11.30 | Pray<br>Lunch   |  |  |                 |  |            |           |  |                         |
|  | 11.30 – 12.00 | Preparing Shalat Duhur: Sikat gigi, Wudhu, Ganti Baju, Beres2 Tas |  |  |                 |  |            |           |  |                         |
|  |               | Shalat Duhur<br>Dzikir<br>Go Home                                 |  |  |                 |  |            |           |  |                         |

Bengkulu, September 2013  
Facilitator

Aghus Taifur



WEEKLY PLAN of TK B  
**2<sup>nd</sup> SEMESTER - TERM 2012/2013**

**Theme : Back to School**  
**Week : 3 rd**

**Facilitators : Aghus Taifur**  
**Date : 8 – 12 September 2013**

| Subject & Aims  | Time          | Activities   |   |   |                                  |   | Assessment | Resources | Learning outcomes  |
|---|---------------|--|---|---|----------------------------------|---|------------|-----------|--|
|   |               | Monday   | Tuesday   | Wednesday   | Thursday                         | Friday  |            |           |  |
| <p><b>Math</b> : siswa mengenal konsep angka 1- 10<br/> <b>Social</b> : siswa mengetahui cita2nya<br/> <b>Science :</b><br/> <b>Indonesian L :</b> Siswa mengenal huruf dgn games &amp; mampu bercerita ttg cita2nya<br/> <b>Art, music, craft :</b> Siswa bernyanyi lagu cita2ku dan membuat kolase profesi favorit<br/> <b>Religion:</b> Siswa melafalkan doa keluar rumah<br/> <b>Farm :</b> berkebun jagung</p> | 08.00 – 08.30 | Pray & MT<br>“membaca tentang binatang kesukaan”   | Pray & MT<br>“binatang kesukaan ku”                                   | Pray & MT<br>“display binatang”                         | Pray & pemanasan                 | Pray & senam  | pengamatan |           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Math:</b> Siswa mampu mengenal konsep angka 1 - 10</li> <li>• <b>Soc:</b> siswa mengetahui hobinya kedepan</li> <li>• <b>Scie:</b></li> <li>• <b>Indo:</b> siswa mampu bercerita tentang hobinya &amp; siswa mampu mengenal huruf</li> <li>• <b>Art:</b> siswa mampu menyanyikan lagu hobiku dan membuat display binatang</li> <li>• <b>Rel:</b> siswa mampu melafalkan doa bercermin</li> </ul> |
|   | 08.30 – 09.00 | Ind : siswa menyimak bacaan sambil mengenal huruf  | Soc : siswa mengetahui & bercerita ttg binatang yang disukai          | Life skill :<br>Membuat hewan dengan lempung tanah liat | Berenang                         | Gotong royong<br>Membersihkan rumput di kebun Timun |            |           |  |
|   | 09.00 – 09.30 | Snack time   |   |   |                                  |   |            |           |  |
|   | 09.30 – 10.00 | Free play  |   |   |                                  |   |            |           |  |
|   | 10.00 – 10.30 | Hafalan Al-Quran   |   |   |                                  |   |            |           |  |
|   | 10.30 – 11.00 | Music : siswa bermain menyusun binatang-binatang yang disukai dengan gambar                                  | Relig:<br>Menyimak cerita hewan apa saja yang halal dan haram dimakan | Lanjutkan<br>Membuat hewan dengan lempung tanah liat    | Membereskan barang masing-masing | Farm : merawat tanaman Timun (membungkus buah)      |            |           |  |
|   | 11.00 – 11.30 | Pray<br>Lunch  |   |   |                                  |   |            |           |  |
|   | 11.30 – 12.00 | Preparing Shalat Dhuhur: Sikat gigi, Wudhu, Ganti Baju, Beres2 Tas<br><br>Shalat Dhuhur<br>Dzikir<br>Go Home |   |   |                                  |   |            |           |  |

Bengkulu, September 2013  
 Facilitator

Aghus Taifur



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A

Telepon : (0736) 21186, Faksimile : (0736) 21186

Laman : [www.fkip.unib.ac.id](http://www.fkip.unib.ac.id) e-mail : [dekanat.fkip@unib.ac.id](mailto:dekanat.fkip@unib.ac.id)

Nomor : 12/UN30.3/PP/PLS/2014

17 Januari 2014

Lamp : 1 (satu) Berkas Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP  
Universitas Bengkulu.

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yaitu :

Nama : DEWI MARYANI  
NPM : A1J010021  
Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Judul Skripsi : Starategi Pendidik Dalam Mengembangkan Disiplin Anak Usia Dini Di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu  
Lokasi Penelitian : Sekolah Alam Indonesia Jenggalu (JAC) Bengkulu  
Waktu Penelitian : 20 Januari 2014 - 22 Februari 2014  
Alamat yang dituju : Kantor Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Terpadu (KP2T) Provinsi Bengkulu

Maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar dapat memberikan surat pengantar penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan kami buat atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a/n Ketua Prodi  
Sekretaris,

Drs. M. Izzudin, M.Pd  
NIP. 19540122 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 708 /UN30.3/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

20 Januari 2014

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Dewi Maryani  
NPM : A1J010021  
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah  
Tempat penelitian : Sekolah Alam Indonesia Jenggalu (JAC) Bengkulu Bengkulu  
Waktu Penelitian : 20 Januari s.d 22 Februari 2014

dengan judul : "Strategi Pendidikan Dalam Mengembangkan Disiplin Anak Usia Dini di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu". Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof.Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP.19591015 198503 1 016

Tembusan :

1. Yth. Dekan FKIP Sebagai Laporan
2. Badan Pelayanan Perizinana Terpadu Kota Bengkulu



# PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU<sup>213</sup>

## KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax: (0736) 23512 Kode Pos: 38225  
Website: www.kp2tprov Bengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com  
BENGKULU

### REKOMENDASI

NOMOR : 503/7.a/ 202 /KP2T/2014

### TENTANG PENELITIAN

- Dasar:
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 18 Tahun 2013 tanggal 02 Agustus 2013 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Bengkulu Nomor: 408/UN30.3/PL/2014. Tanggal 20/01/2014 Perihal Izin Penelitian . Permohonan diterima di KP2T Tanggal 28 January 2014

Lembaga Penyelenggara : -  
Nama Peneliti : Dewi Maryani / A1J010021 / Mahasiswa  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Penelitian : **Strategi Pendidikan Dalam Mengembangkan Disiplin Anak Usia Dini Di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu**  
Daerah Penelitian : Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC)  
Waktu Penelitian/Kegiatan : 28 January 2014 s/d 28 February 2014  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 January 2014  
KAPALA KANTOR  
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
PROVINSI BENGKULU  
KP2T  
  
Ir. HENDRY POERWANTRISNO  
PEMBINA Tk. I  
NIP. 19620921 199003 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
2. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Dan Penanaman Modal Kota Bengkulu
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Bengkulu



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**BADAN PELAYANAN PERIZINAN**  
**TERPADU DAN PENANAMAN MODAL**

Jl Basuki Rahmat No. 1 Bengkulu Kode Pos 38227  
Telp.(0736) 349731 fax. (0736) 26992  
Web: bppt.bengkulukota.go.id email: bppt@bengkulukota.go.id

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 073 / 11 / BPPT / 2014

**Dasar** : Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 31 Tahun 2012 Tanggal 28 Desember 2012 Perubahan Atas Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 07 Tahun 2009 Tentang Pelimpahan Wewenang Membuat, Mengeluarkan dan Menandatangani Perizinan Dan Non Perizinan Kepada Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT).

**Memperhatikan** : Rekomendasi Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor : 503/7.a/ 202 /KP2T/2014 Tanggal 28 Januari 2014.

**DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :**

**Nama/NPM** : Dewi Maryani / A1J010021  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Fakultas** : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Bengkulu  
**Judul Penelitian** : **Strategi Pendidikan Dalam Mengembangkan Disiplin Anak Usia Dini Di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu**  
**Daerah Penelitian** : Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu  
**Waktu Penelitian** : 28 Januari 2014 .s.d 28 februari 2014  
**Penanggung Jawab** : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Bengkulu  
**Dengan Ketentuan** : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.  
2. Harus mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.  
3. Apabila masa berlaku surat keterangan penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaannya belum selesai, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan keterangan penelitian.  
4. Surat keterangan penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikerluarkan di : BENGKULU

Pada Tanggal : 30 Januari 2014

a.n.KEPALA BADAN PELAYANAN PERIZINAN  
TERPADU DAN PENANAMAN MODAL KOTA BENGKULU  
KABID PEMERINTAHAN



**SYARIFUDDIN, C.SH**

NIP.19600413 198203 1 006

**Tembusan**

1. Yth. Kesbang Pol dan Linmas Kota Bengkulu
2. Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Bengkulu

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 029 / SAI / JAC / 06 / 2014

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

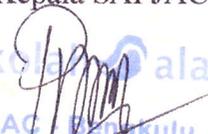
Nama : Risma Nurandini, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp  
(JAC) Bengkulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Maryani  
NPM : A1J010021  
Tempat/tanggal lahir : Argamakmur, 10 Maret 1993  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan/program studi : Mahasiswa / Pend.Luar Sekolah  
Alamat : Jl. WR. Supratman kandang limun, Unib Belakang

Telah melakukan penelitian di Sekolah Alam Indonesia Jenggalu Adventure Camp (JAC) Bengkulu dengan judul “Strategi Pendidik dalam Mengembangkan Pembelajaran Anak Usia Dini di Sekolah Alam Indonesia *Jenggalu Adventure Camp* (JAC) Bengkulu” yang dilakukan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2014. Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 6 Juni 2014  
Kepala SAI JAC Bengkulu

  
sekolah alam  
JAC Bengkulu

Risma Nurandini S.Pd